

PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/and Its Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022/
*For the Years Ended June 30, 2023 and December 31, 2022 and for the
years ended June 30, 2023 and June 30, 2022.*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended June 30, 2023 and December 31, 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban, dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses, and Income of the Parent Entity*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND JUNE 30, 2022

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Syahril |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Jakarta Selatan |
| | /in accordance with Personal Identity Card | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Yosaphat Parlindungan Manurung |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Lembah Pinus Blok G-1/17 Modern Hill |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Pondok Cabe Udik, Pamulang |
| | /in accordance with Personal Identity Card | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur / Managing Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 and for the years ended June 30, 2023 and June 30, 2022. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2023/July 27, 2023



1A978AKX510013380

SYAHRIL
Presiden Direktur/President Director

Y. Parlindungan Manurung
Direktur/Managing Director

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	93,193,308,070	4	60,289,877,256	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	2,170,929	35	65,124,379	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 14.112.584.995 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	638,419,233,525		474,769,650,116	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 14,112,584,995 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.252.890.140 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	40,384,775,707	6	39,988,397,418	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 5,252,890,140 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 11.288.550.045 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	16,670,233,815	7	23,973,980,088	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 11,288,550,045 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	31,570,292,811	10	18,485,609,902	Restricted cash and on hand and in banks
Aset reasuransi	291,370,808,542	8	219,590,403,960	Reinsurance assets
Investasi		9		Investments
Deposito berjangka	284,684,494,000	9a	293,864,229,000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2,032,379,400	9b	4,093,250,100	Available-for-sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	121,986,404,596	9c	121,986,404,596	Available For Sale debt securities
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	12,500,000,000	9d	12,500,000,000	Held-to-maturity medium term note
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,543,423,583	9e	30,543,423,583	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	5,043,702,920	9f	12,809,887,163	Associates
Perusahaan lain	2,039,200,000		2,039,200,000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 147.998.916.840 and Rp 139.545.418.413 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	85,290,673,895	11	86,351,329,857	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 147,998,916,840 and Rp 139,545,418,413 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Properti investasi	175,418,000,000	12	175,418,000,000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	39,302,372,520	33	39,302,372,520	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11,059,714,088	13	11,170,517,748	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1,881,511,188,400</u>		<u>1,627,241,657,686</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	80,037,485,567	14	73,534,374,523	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	13,927,321,756	15	13,061,116,349	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		16		Commissions payable
Pihak berelasi	286,544,701	35	416,835,727	Related party
Pihak ketiga	76,802,278,560		55,613,764,338	Third parties
Utang pajak	8,881,673,630	17	3,987,987,879	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	913,394,148,706	18	760,485,687,073	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	107,248,721,070	19	64,400,913,737	Other accounts payable
Liabilitas sewa	10,256,583,570	20	11,614,075,324	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29,495,304,811	32	30,009,119,512	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1,240,330,062,370		1,013,123,874,462	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 420.000.000 saham				Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152,141,920,000	22	152,141,920,000	Issued and paid-up - 304,283,840 shares
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	23	1,710,209,470	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3,263,601,604	9	5,324,472,304	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(108,073,763)	9e	(108,073,763)	Unrealized gain (loss) at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	404,685,414,180		404,685,414,180	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	79,461,169,263		50,337,736,819	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	641,154,240,754		614,091,679,010	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	26,885,276	25	26,104,214	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	641,181,126,031		614,117,783,224	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,881,511,188,400		1,627,241,657,686	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	Catatan/ Notes	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	1,245,870,171,486		1,234,009,376,016	Gross premiums
Premi reasuransi	(73,963,977,102)		(96,425,480,537)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(71,211,009,392)		(77,002,312,715)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1,100,695,184,992		1,060,581,582,764	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	660,603,779,461		616,588,597,808	Gross claims
Klaim reasuransi	(32,334,381,346)		(21,305,104,253)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	3,265,028,440		31,400,398,736	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	631,534,426,555		626,683,892,292	Net claims expense
Beban komisi neto	245,749,012,123	28	240,648,834,325	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	877,283,438,678		867,332,726,617	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	223,411,746,315		193,248,856,147	Underwriting income
Hasil investasi	6,884,146,616	29	8,021,528,420	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	230,295,892,931		201,270,384,567	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	177,200,533,099	30	154,086,398,411	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	53,095,359,832		47,183,986,156	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - Bersih	3,565,151,181	31	1,783,657,251	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	56,660,511,013		48,967,643,407	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	7,757,847,906	33	6,087,379,604	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	48,902,663,107		42,880,263,803	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2,060,870,700)	32	(1,130,154,900)	Remeasurement of defined benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	46,841,792,407		41,750,108,903	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	48,901,882,045		42,878,243,155	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	781,062	25	2,020,648	Non-controlling interests
	48,902,663,107		42,880,263,803	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	46,841,011,345		41,748,088,255	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	781,062	25	2,020,648	Non-controlling interests
	46,841,792,407		41,750,108,903	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	161	34	141	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	152,141,920,000	1,710,209,470	2,186,715,522	364,123,374	356,463,826,863	36,157,305,278	549,024,100,507	22,197,567	549,046,298,074	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	42,878,141,751	42,878,141,751	2,020,648	42,880,162,399	Profit for the year
Rugi komprehensif lain										Other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	(1,130,154,900)	-	-	(1,130,154,900)	-	(1,130,154,900)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(1,130,154,900)	-	-	41,747,986,851	2,020,648	41,750,007,499	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen	24	-	-	-	-	-	(16,735,611,200)	-	(16,735,611,200)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	48,221,587,317	(48,221,587,317)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022		152,141,920,000	1,710,209,470	1,056,560,622	364,123,374	356,463,826,863	62,299,835,829	24,218,215	574,060,694,373	Balance as of June 30, 2022
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		152,141,920,000	1,710,209,470	5,324,472,304	(108,073,763)	404,685,414,180	50,337,736,819	26,104,214	614,117,783,224	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif										Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	48,901,882,045	781,062	48,902,663,107	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	8	-	-	(2,060,870,700)	-	-	(2,060,870,700)	-	(2,060,870,700)	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(2,060,870,700)	-	-	46,841,011,345	781,062	46,841,792,407	Total comprehensive income
Dividen	24	-	-	-	-	-	(19,778,449,601)	-	(19,778,449,601)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023		152,141,920,000	1,710,209,470	3,263,601,604	(108,073,763)	404,685,414,180	79,461,169,263	26,885,276	641,181,126,031	Balance as of June 30, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1,112,328,324,135	968,751,788,840	Premiums
Klaim reasuransi	35,511,681,450	16,078,634,530	Reinsurance claims
Lain-lain	13,020,324,918	29,688,097,968	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(692,450,049,812)	(614,563,828,203)	Claims
Premi reasuransi	(116,720,336,162)	(56,268,944,481)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(172,732,943,427)	(67,544,892,693)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(155,261,504,383)	(177,752,202,519)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	23,695,496,719	98,388,653,442	Net cash generated from (Used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(7,938,413,476)	(3,446,178,599)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	15,757,083,243	94,942,474,843	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	563,346,037,246	481,064,427,696	Redemption of time deposits
Penjualan aset tetap	41,400,000	4,499,999	Sale of property and equipment
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	0	86,500,000,000	Redemption of held-to-maturity bonds
Penerimaan hasil investasi	7,353,264,685	9,590,319,154	Investment income received
Perolehan aset tetap	(5,470,609,180)	(2,866,231,714)	Acquisitions of property and equipment
Deposito berjangka	(545,996,588,895)	(507,803,133,476)	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	19,273,503,856	(23,320,118,341)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3,736,304)	-	Payment of dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3,237,851,754)	(3,478,093,574)	Payments of lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3,241,588,058)	(3,478,093,574)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	31,788,999,042	68,144,262,928	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	60,289,877,256	63,562,053,431	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1,114,431,772	246,507,928	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	93,193,308,070	131,952,824,287	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 06 Agustus 2021, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 9 Agustus 2021 No. AHU-AH.01.03-0435615 Tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 33 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 dated August 06, 2021 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, in compliance with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0435615 Year 2021 dated August 9, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 33 branches that are located in several cities in Indonesia.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pemegang saham individu terbesar dalam Perusahaan adalah Syahril, S.E.

The ultimate stockholder of the Company is Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to June 30, 2023:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	234.064.634	500
30 Juli 2020/ July 30, 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every eleven (11) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	304.283.840	500
Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sebanyak 304.283.840 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.		As of Juni 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's shares totaling to 304,283,840 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili Country of Incorporation	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/Percentage Ownership and Voting Rights 2023 dan 2022 %	Jumlah Aset/ Total Assets	Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	85,584,953,118	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent building and vehicle

c. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, subsidiaries owned directly, is as follows:

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023 dan 23 Juni 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., M.H., dan No. 22 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on June 22, 2023 and July 30, 2020 as documented in Notarial Deed No. 07 of Dr. Agung Iriantoro S.H., M.H., and No. 22 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

30 Juni 2023 / June 30, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	: Dr. Aloysius Winoto Doeriat	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	President Commissioner
Komisaris Independen	: Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. M. Rusli, S.I.P., M.B.A CFP, QWP. Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK.	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. M. Rusli, S.I.P., M.B.A CFP, QWP. -	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>	
Direktur Utama	: Syahril, S.E. AMRP.	Syahril, S.E. AMRP.	President Director
Direktur	: Jiwa Anggara,S.H., CRGP. Y. Parlindungan Manurung, S.E., M.S.E. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK,CRGP,AAJ., AIS. A.M.Andi Primadi, S.E. AMRP.	Jiwa Anggara,S.H., CRGP. Mizwar Rosidi, S.E., CRGP. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK,CRGP,AAJ., AIS. A.M.Andi Primadi, S.E. AMRP.	Directors

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 pasal 22.

As a Company that engaged in insurance business, the Company has independent commissioners who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority (FSA), based on FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai Komite Audit seperti yang dipersyaratkan oleh OJK.

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by FSA.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has established an Audit Committee which composed of the following:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2023 dan/and 2022

Ketua	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	:	Chairman
Anggota	:	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	:	Members
		Deddy Sutrisno, Ak., CMA, CA, CACP		

Komite Audit mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsinya, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Audit Committee has an academic background to undertake the functions and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake in the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

30 Juni 2023 / June 30, 2023

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota	:	Haryanto, S.E., M.M.

A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
DR. Mukhammad Yasid, M.Si*	:	Member

*Wafat pada tanggal 8 Januari 2021/Died on January 8, 2021

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, and Division Head and Deputy.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.152 dan 4 karyawan pada tanggal 30 Juni 2023 serta 1.104 dan 4 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022.

The Company and its subsidiary have a total number of 1,152 and 4 employees (unaudited), respectively as of June 30, 2023, and 1,104 and 4 employees, respectively as of December 31, 2022.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended June 30, 2023 were completed and authorized for issuance on July 27, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered

No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements”. Such consolidated financial statements are an English translation of the Company’s statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns Group.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss

laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

and other comprehensive income from the date the Grup gains control until the date when the Grup ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Grup are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak
Sepengendali**

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan.

Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**c. Accounting for Business Combination
Among Entities Not Under Common
Control**

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.

If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Group's company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19,142	18,926	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	16,787	16,968	Switzerland Franc (CHF)
Euro (EUR)	16,374	16,713	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,026	15,731	U.S. Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11,102	11,659	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Canada (CAD)	11,422	11,566	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Australia (AUD)	10,030	10,581	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,213	3,556	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2,199	2,247	Danish Krone (DKK)
Renminbi China (CNY)	2,077	2,257	Chinese Yuan (CNY)
Baht Thailand (THB)	427	455	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	105	118	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas" yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

g. Restricted Cash and on hand and in banks

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "cash".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi investasi Grup pada surat utang jangka menengah.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's investments in medium terms note are classified in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other Companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 9 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi utang komisi dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's commissions payable and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

I. Properti Investasi

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

I. Investment Properties

Investment properties are initially measured at fair cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/*Years*
20 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*

4 Tahun/*Years*

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

At the inception the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

r. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

s. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Operating Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

t. Sharia Insurance Transaction

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabarru' sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyesuaian untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyesuaian ini untuk akad asuransi Syariah jangka Panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Sukuk

Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Contributions of ujah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term Sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

u. Sukuk

Sukuk - at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

The difference between cost and nominal value are amortized in a straight line basis over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

v. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

y. Earning Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of Juni 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Surat utang jangka menengah	12,500,000,000	12,500,000,000	Medium term note
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	80,964,422,931	55,266,203,084	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	14,995,393,992	23,973,980,088	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	237,394,494,000	246,960,229,000	Time deposits
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya *)	27,387,466,639	15,516,561,678	Restricted cash and on hand and in banks *)
Aset lain-lain - uang jaminan	6,704,319,884	6,383,037,784	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>379,946,097,446</u>	<u>360,600,011,634</u>	Total

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu piutang telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

e. Allowance for Impairment of Premiums and Reinsurance Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible premium and reinsurance receivables. The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a receivables is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang premi dan piutang reasuransi dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

f. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off premium and reinsurance receivables are based on management's decisions that the receivables are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

f. Lease Commitments

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicles and commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Revaluasi Properti investasi

Grup mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 21.

b. Revaluation of Investment Properties

The Group measures its investment properties at fair value with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp 85.290.673.896 dan Rp 86.351.329.857.

The carrying values of property and equipment as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 85,290,673,896 and Rp 86,351,329,857, respectively.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset tetap (Catatan 11)	85,290,673,895	86,351,329,857	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	175,418,000,000	175,418,000,000	Investment properties (Note 12)
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9f)	5,043,702,920	12,809,887,163	Investments - shares of stock of associates (Note 9f)
Jumlah	265,752,376,815	274,579,217,020	Total

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 343.420.461.854 dan Rp 279.505.882.633 (Catatan 18).

Claim reserve as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 343,420,461,854 and Rp 279,505,882,633, respectively (Note 18).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan dan PT Sienco Aktuarindo Utama dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Maret 2023 dan 23 Maret 2022.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 365.878.240.121 dan Rp 291.824.341.508 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan dan PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Maret 2023 dan 23 Maret 2022.

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2022 and 2021, was performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan and PT Sienco Aktuarindo Utama, in their reports dated March 3, 2023 and March 23, 2022, respectively.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, liability for future policy benefits amounted to Rp 365,878,240,121 and Rp 291,824,341,508, respectively (Note 18).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance contract liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan and PT Sienco Aktuarindo Utama, in their reports dated March 3, 2023 and March 23, 2022, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 29.495.304.811 dan Rp 30.009.119.512 (Catatan 32).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 39.302.372.520 (Catatan 33).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 29,495,304,811 and Rp 30,009,119,512, respectively (Note 32).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 39,302,372,520 (Note 33).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	854,000,000	852,000,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon	33,357,548,230	16,232,054,662
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,524,362,508	8,169,924,363
PT Bank Central Asia Tbk	11,197,114,740	13,615,782,920
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,403,703,263	5,580,052,234
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,196,762,565	2,359,831,524
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,350,239,245	6,343,518,528
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	2,655,178,291	2,284,128,372
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	464,330,955	187,622,318
PT Bank Permata Tbk	433,468,069	431,026,709
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	407,318,968	379,714,276
PT Bank Commonwealth	357,182,804	357,242,804
PT Bank KB Bukopin Tbk	289,862,235	513,998,881
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	245,612,957	80,076,128
PT Bank CIMB Niaga Tbk	201,457,917	159,961,240
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	154,641,041	490,702,397
PT Bank Mandiri Taspen Pos	141,515,798	102,171,281
PT Bank Sumatera Utara	126,051,149	75,492,915
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	116,589,314	176,943,037
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	93,349,057	57,294,692
PT Bank DKI	85,854,906	86,481,406
PT BPR Mitratama Arthabuana	30,693,107	126,391,844
PT Bank Sulawesi Selatan	3,455,006	30,432,630
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	2,800,436	19,755,210
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1,643,785	200,295,091
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 19 juta)	166,659,269	150,736,958
Subjumlah	90,007,395,616	58,211,632,420
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,981,862,075	847,381,137
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	229,329,344	230,683,922
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120,721,035	148,179,777
Subjumlah	2,331,912,454	1,226,244,836
Jumlah	92,339,308,070	59,437,877,256
Jumlah	93,193,308,070	60,289,877,256

4. Cash and on Hand and in Banks

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Danamon	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	
PT Bank Sumatera Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
PT Bank DKI	
PT BPR Mitratama Arthabuana	
PT Bank Sulawesi Selatan	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Others (each less than Rp 19 million)	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 36)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	
Total	

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 9.279.202.102 dan Rp 5.038.156.586 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 9,279,202,102 and Rp 5,038,156,586, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	2,170,929	65,124,379
Pihak ketiga		
PT Adi Sarana Armada Tbk	53,394,802,002	490,102,638
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	41,311,472,635	6,522,926
PT Toyota Astra Financial Services	29,077,026,616	29,186,354,417
PT Petrokimia Gresik	21,592,592,379	8,722,226,701
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	16,828,314,186	1,254,419,148
PT Pupuk Kalimantan Timur	16,135,609,096	4,065,471,455
PT Pupuk Kujang	12,860,563,717	2,907,964,011
PT Mandiri Tunas Finance	10,567,889,932	4,579,618,075
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	10,543,300,077	885,480,906
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	9,085,731,001	2,840,718,992
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	7,805,596,817	28,736,478
PT Rekayasa Engineering	5,639,907,353	2,215,265,995
PT Surya Sudeco	5,412,741,165	4,771,150,629
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5,078,023,066	2,441,492,516
PT Rekayasa Cakrawala Resources	2,622,861,617	10,442,778,024
PT Bengkalis Kuda Laut	2,303,818,428	3,833,198,751
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,211,515,388	90,007,405
PT ZTE Indonesia	1,702,495,629	1,330,645,491
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1,653,723,839	1,570,199,280
PT Prima Armada Raya	1,456,714,147	1,597,407,119
PT Waskita Beton Precast Tbk	1,013,381,492	1,013,381,492
PT Astra Sedaya Finance	237,262,221	12,555,646,918
PT Agung Citra Transformasi	209,776,350	4,164,007,500
PT Petrosida Gresik	137,537,073	2,681,810,463
PT Trihamas Finance	740,234	2,626,463,557
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	393,648,422,060	382,581,164,224
Subjumlah	652,531,818,520	488,882,235,111
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,112,584,995)	(14,112,584,995)
Jumlah - pihak ketiga	638,419,233,525	474,769,650,116
Bersih	638,421,404,454	474,834,774,495

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 - 120 hari	610,238,586,735	468,304,197,666
Lebih dari 120 hari	42,295,402,714	20,643,161,824
Jumlah	652,533,989,449	488,947,359,490
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,112,584,995)	(14,112,584,995)
Bersih	638,421,404,454	474,834,774,495

5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

Related Party (Note 35)	
PT Asuransi Staco Mandiri	
Third parties	
PT Adi Sarana Armada Tbk	
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Petrokimia Gresik	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Pupuk Kujang	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	
PT Rekayasa Engineering	
PT Surya Sudeco	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Rekayasa Cakrawala Resources	
PT Bengkalis Kuda Laut	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
PT ZTE Indonesia	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	
PT Prima Armada Raya	
F Provinsi Sumatera Utara	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Agung Citra Transformasi	
PT Petrosida Gresik	
PT Trihamas Finance	
Others (less than Rp 1 billion each)	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Total - third parties	
Net	

b. By age category (in days)

1 - 120 days	
More than 120 days	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	623,954,424,192	475,262,561,144	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	28,395,368,844	13,416,416,378	U.S. Dollar
Euro	113,139,830	108,248,540	Euro
Yen Jepang	27,855,523	96,782,083	Japan Yen
Yuan China	33,834,632	36,263,928	Chinese Yuan
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 30 Juta)	9,366,428	27,087,417	Others (less than Rp 30 Million each)
Jumlah	652,533,989,449	488,947,359,490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,112,584,995)	(14,112,584,995)	Allowance for impairment
Bersih	638,421,404,454	474,834,774,495	Net

d. Berdasarkan jenis asuransi

d. By class of business

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kebakaran	56,904,527,079	21,190,531,319	Fire
Pengangkutan	13,718,860,623	16,165,433,393	Marine cargo
Kendaraan bermotor	464,345,688,569	400,841,646,447	Motor vehicles
Rangka kapal	3,500,838,901	3,178,157,013	Marine hull
Rangka Pesawat	543,349,626	568,842,871	Aviation
Rekayasa	15,255,833,675	1,768,730,302	Engineering
Jaminan	1,075,420,315	2,949,721,519	Bonds
Aneka	97,189,470,661	42,284,296,626	Miscellaneous
Jumlah	652,533,989,449	488,947,359,490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,112,584,995)	(14,112,584,995)	Allowance for impairment
Bersih	638,421,404,454	474,834,774,495	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment
follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	14,112,584,995	8,360,042,490	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 30)	-	10,905,228,839	Provision (Note 30)
Penghapusan	-	(5,152,686,334)	Write off
Saldo akhir tahun	14,112,584,995	14,112,584,995	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premiums receivable account, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third parties premiums receivable.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 120 hari masing-masing sebesar Rp 610.238.586.735 dan Rp 468.124.759.063.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than one hundred twenty (120) days amounted to Rp 610,238,586,735 and Rp 468,124,759,063, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang premi atas Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 10.953.501.165 dan Rp 5.852.654.705 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, premiums receivable in Sharia unit amounted to Rp 10,953,501,165 and Rp 5,852,654,705, respectively (Note 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. Berdasarkan koasuradur

a. By ceding company

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	17,258,830,949	4,029,224,386	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Central Asia	12,031,706,779	695,711,556	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Binagriya Upakara	3,412,033,061	4,003,612,292	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	3,191,670,057	961,176,799	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Bringin Sejahtera Makmur	566,765,780	513,503,669	PT Bringin Sejahtera Makmur
PT BRINS General Insurance	343,893,969	2,000,837,580	PT BRINS General Insurance
PT AA Pialang Asuransi	24,809,077	595,905,500	PT AA Pialang Asuransi
PT Asuransi Multi Arthaguna Tbk	17,054,094	630,525,776	PT Asuransi Multi Arthaguna Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	2,708,500	1,186,869,755	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	15,741,934,793	2,758,166,105	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	52,591,407,059	17,375,533,418	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kebakaran	39,041,503,681	12,227,137,366	Fire
Pengangkutan	1,382,718,914	1,664,720,927	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4,529,136,024	121,457,501	Motor vehicles
Rangka kapal	2,917,585,977	1,699,457,790	Marine hull
Rangka pesawat	543,349,626	568,842,870	Aviation
Rekayasa	4,130,055,493	1,022,633,295	Engineering
Aneka	47,057,344	71,283,669	Miscellaneous
Jumlah	52,591,407,059	17,375,533,418	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 120 hari masing-masing sebesar Rp 34.268.316.711 dan Rp 15.856.862.032.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 120 days amounted to Rp 34,268,316,711 and Rp 15,856,862,032, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Nasional Indonesia	21,971,107,878	19,407,940,329
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	7,885,703,747	8,112,831,838
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5,494,823,656	4,475,698,440
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	5,043,878,532	5,268,927,442
Premier Insurance Brokers Ltd	3,963,305,564	4,012,075,556
PT Trinity Reinsurance Brokers	-	1,485,113,830
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	1,278,846,470	2,478,700,123
Jumlah	45,637,665,847	45,241,287,558
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,252,890,140)	(5,252,890,140)
Bersih	40,384,775,707	39,988,397,418

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 - 60 hari	26,149,855,854	26,067,115,637
Lebih dari 60 hari	19,487,809,993	19,174,171,921
Jumlah	45,637,665,847	45,241,287,558
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,252,890,140)	(5,252,890,140)
Bersih	40,384,775,707	39,988,397,418

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	30,725,886,661	40,233,855,550
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	14,806,210,113	4,885,013,576
Dolar Singapura	85,904,761	102,973,811
Poundsterling Inggris	19,606,021	19,385,124
Euro Uni Eropa	58,291	59,497
Jumlah	45,637,665,847	45,241,287,558
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,252,890,140)	(5,252,890,140)
Bersih	40,384,775,707	39,988,397,418

6. Reinsurance Receivables

a. By insured and ceding company

Third parties	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	19,407,940,329
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	8,112,831,838
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4,475,698,440
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	5,268,927,442
Premier Insurance Brokers Ltd	4,012,075,556
PT Trinity Reinsurance Brokers	1,485,113,830
Others (less than Rp 1 Billion each)	2,478,700,123
Total	45,241,287,558
Allowance for impairment	(5,252,890,140)
Net	39,988,397,418

b. By age category (in days)

1 - 60 days	26,067,115,637
More than 60 days	19,174,171,921
Total	45,241,287,558
Allowance for impairment	(5,252,890,140)
Net	39,988,397,418

c. By currency

Rupiah	40,233,855,550
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	4,885,013,576
Singapore Dollar	102,973,811
Great Britain Poundsterling	19,385,124
European Union Euro	59,497
Total	45,241,287,558
Allowance for impairment	(5,252,890,140)
Net	39,988,397,418

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	5,252,890,140	1,075,659,836	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	-	5,252,890,140	Provisions (Note 30)
Penghapusan	-	(1,075,659,836)	Write-off
Saldo akhir tahun	5,252,890,140	5,252,890,140	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 3.298.504.998 dan Rp 338.333.927 (Catatan 15).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.002.166.955 dan Rp 2.711.071.127 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, reinsurance receivable amounting to Rp 3,298,504,998 and Rp 338,333,927, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 15).

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 3,002,166,955 and Rp 2,711,071,127, respectively (Note 40).

7. Piutang Lain-lain

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Badja Baru	12,033,834,636	12,033,834,636
Piutang klaim koasuransi	7,458,904,695	9,280,839,859
Piutang kepada mitra usaha	6,438,872,816	8,157,659,534
Piutang hasil investasi - obligasi	1,559,215,800	1,602,582,238
PT Truba Jaya Engineering	467,955,913	594,781,534
PT Berkat Utama	-	1,757,400,000
Lainnya	-	956,300,000
Pejuang Jaya Motor	-	613,000,000
Piutang pegawai	-	152,562,308
Piutang hasil investasi - deposito berjangka	-	113,570,024
Jumlah	27,958,783,860	35,262,530,133
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,288,550,045)	(11,288,550,045)
Jumlah	16,670,233,815	23,973,980,088

7. Other Accounts Receivable

PT Badja Baru	Claim coinsurance receivable
Piutang klaim koasuransi	Receivables from business partner
Piutang kepada mitra usaha	Investment income receivable - bonds
Piutang hasil investasi - obligasi	PT Truba Jaya Engineering
PT Truba Jaya Engineering	PT Berkat Utama
PT Berkat Utama	Other
Lainnya	Pejuang Jaya Motor
Pejuang Jaya Motor	Employees
Piutang pegawai	Other
Piutang hasil investasi - deposito berjangka	

Total
Allowance for impairment
Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	11,288,550,045	3,895,170,845	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 30)	-	7,933,289,994	Provision (Note 30)
Penghapusan	-	(539,910,794)	Write-off
Saldo akhir tahun	11,288,550,045	11,288,550,045	Balance at the end of the year

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan cadangan atas PT Badja Baru, PT Truba Jaya, dan piutang klaim koasuransi masing-masing sebesar Rp 5.278.434.431, Rp 76.825.620 dan Rp 5.933.289.994.

The allowance for impairment as of December 31, 2022 are for PT Badja Baru, PT Truba Jaya and claim coinsurance receivable amounting to Rp 5,278,434,431, Rp 76,825,620, and Rp 5,933,289,994, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.559.215.800 dan Rp 1.716.152.262.

Based on review of the status of individual other receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivables.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,559,215,800 and Rp 1,716,152,262, respectively.

8. Aset Reasuransi

8. Reinsurance Assets

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	75,938,665,867	65,510,366,997	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	215,432,142,675	154,080,036,963	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u>291,370,808,542</u>	<u>219,590,403,960</u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kebakaran	40,212,106,253	36,380,855,539	Fire
Pengangkutan	15,479,893,439	1,744,784,090	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1,596,574,532	13,464,429,258	Motor vehicles
Rangka kapal	1,525,035,304	2,011,745,230	Marine hull
Rekayasa	2,921,531,269	3,566,154,784	Engineering
Jaminan	1,900,017,282	2,447,851,829	Bonds
Aneka	12,303,507,788	5,894,546,267	Miscellaneous
Jumlah	<u>75,938,665,867</u>	<u>65,510,366,997</u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kebakaran	123,313,396,834	47,145,437,509	Fire
Pengangkutan	22,181,790,379	10,922,811,042	Marine cargo
Kendaraan bermotor	9,492,802,597	11,052,606,534	Motor vehicles
Rangka kapal	23,043,209,282	13,373,310,054	Marine hull
Rekayasa	15,731,913,332	28,797,148,244	Engineering
Jaminan	12,716,921,711	12,902,233,072	Bonds
Aneka	8,952,108,540	29,886,490,508	Miscellaneous
Jumlah	<u>215,432,142,675</u>	<u>154,080,036,963</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 18.615.896.302 dan Rp 16.846.812.840 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, reinsurance assets in Sharia business unit amounted to Rp 18,615,896,302 and Rp 16,846,812,840, respectively (Note 40).

9. Investasi

9. Investments

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	119,000,000,000	87,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45,325,000,000	35,325,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,290,000,000	30,790,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34,540,000,000	33,904,000,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,900,000,000	70,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	10,900,000,000	10,900,000,000	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,100,000,000	3,100,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000,000,000	2,000,000,000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Prima	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Bank Prima
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144,000,000	144,000,000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Mega Syariah	100,000,000	100,000,000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100,000,000	100,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	17,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Subjumlah	284,399,000,000	291,363,000,000	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	285,494,000	298,889,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,202,340,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	284,684,494,000	293,864,229,000	Total
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	1,80% - 4,20%	1,80% - 4,20%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,80% - 0,82%	0,80% - 0,82%	U.S. Dollar

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term investments of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, deposito berjangka unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 47.290.000.000 dan Rp 46.654.000.000 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 47,290,000,000 and Rp 46,654,000,000, respectively (Note 40).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 / June 30, 2023 and December 31, 2022	
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000,000,000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Syariah Indonesia	3,000,000,000	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	5,000,000,000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016, Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya dengan prinsip Syariah atau disebut Unit Syariah wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% (dua puluh perseratus) dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan. Unit Syariah telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas, yang terdiri dari deposito berjangka.

As of Juni 30, 2023 and December 31, 2022, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016, a Company that is organizing a Sharia Unit as part of the business with the Sharia principles is required to establish minimum guarantee fund 20% (twenty percent) of the minimum required equity. Sharia Unit has complied with the above amount of the guarantee fund, which consists of time deposits.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual

b. AFS Equity Securities

30 Juni 2023 / June 30, 2023			
Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949,710	275,432,390	2,032,379,400
			1,756,947,010

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>At Fair Value</i>	Kenaikan nilai wajar saham/ <i>Increase in Fair Value of Equity Securities</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949,710	275,432,390	4,093,250,100	3,817,817,710

Penghasilan dividen dari saham adalah sebesar nihil tahun 2023 dan 2022 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to nil in 2023 and in 2022 (Note 29).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan efek ekuitas tersedia untuk dijual – nilai wajar masing-masing sebesar Rp 1.756.947.010 dan Rp 3.817.817.710 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS Equity securities amounted to Rp 1,756,947,010 and Rp 3,817,817,710, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

c. AFS Debt Securities

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 / June 30, 2023 and December 31, 2022

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun)/ (Interest rate at 5,1% per annum)	15 April 2027	-	89,810,000,000	91,380,310,000	1,570,310,000
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	21,094,750,000	20,810,254,596	(284,495,404)
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun)/ (Interest rate at 6,1% per annum)	16 Mei 2028	-	9,575,000,000	9,795,840,000	220,840,000
			120,479,750,000	121,986,404,596	1,506,654,596

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.506.654.596 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS debt securities amounted to Rp 1,506,654,596, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling tinggi 50% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 29, 2017 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Government Securities (SBN) at maximum of 50% from total investments.

**d. Surat Utang Jangka Menengah – Dimiliki
Hingga Jatuh Tempo**

d. Held-to-Maturity MTN

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 / June 30, 2023 and December 31, 2022				
	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Amortisasi/ <i>Amortized Value</i>	Suku Bunga Per Tahun <i>Interest rate Per annum</i>	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018	<u>12,500,000,000</u>	<u>12,500,000,000</u>	6.40%	17 September 2024/ <i>September 17, 2024</i>

**e. Sukuk – Diukur pada Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif Lain**

**e. Sukuk - at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 / June 30, 2023 and December 31, 2022				
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun)/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ <i>July 15, 2026</i>	7,692,000,000	7,638,765,411	(53,234,589)
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun)/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ <i>November 15, 2031</i>	7,903,252,145	7,848,412,971	(54,839,174)
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 6,125% per tahun)/ (Profit sharing 6,125% per annum)	15 Oktober 2025/ <i>October 15, 2025</i>	<u>14,550,000,000</u>	<u>15,056,245,202</u>	<u>506,245,202</u>
		<u>30,145,252,145</u>	<u>30,543,423,583</u>	<u>398,171,438</u>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar (Rp 108.073.763) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 506.245.202 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the net unrealized gain (loss) on the change in fairvalue of AFS securities amounted to (Rp 108,073,763) respectively which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 506,245,202, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 30 Juni 2023.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on June 30, 2023.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

f. Investasi Saham

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasertra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	1,400,000,000	1,400,000,000
Jumlah				1,400,000,000	1,400,000,000
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				11,409,887,163	6,226,810,156
Dividen yang diterima				(7,766,184,243)	(3,625,609,673)
Bagian laba berjalan - bersih (Catatan 29)				-	8,808,686,680
Saldo akhir				3,643,702,920	11,409,887,163
Bersih				5,043,702,920	12,809,887,163
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2.42	1,457,000,000	1,457,000,000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0.5	238,200,000	238,200,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	200,000,000	200,000,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100,000,000	100,000,000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44,000,000	44,000,000
Jumlah				2,039,200,000	2,039,200,000
Jumlah				7,082,902,920	14,849,087,163

Associates (equity method)
PT Binasertra Purna

Accumulated share in changes
in associates during the year
Beginning balance
Dividends received
Share in net profit
for the year (Note 29)
Ending balance

Net

Other companies (cost method)

PT Asuransi Staco Mandiri
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
Konsorsium Asuransi
Risiko Khusus Syariah
Konsorsium Mikro

Total

Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022, penyertaan atas saham
Konsorsium Asuransi Khusus Syariah
masing-masing sebesar Rp 100.000.000
(Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31,
2022, investment in shares of stock in Sharia
business unit amounted to Rp 100,000,000
(Note 40).

10. Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

10. Restricted Cash and on Hand and in Banks

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon	19,918,137,577	7,164,891,638	PT Bank Danamon
PT Bank Central Asia Tbk	7,147,975,770	7,901,990,164	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	4,182,826,172	2,969,048,224	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk	321,353,292	449,679,876	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	31,570,292,811	18,485,609,902	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi
penggunaannya sehubungan dengan perjanjian
penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun
pencairan dana dari rekening ini harus mendapat
persetujuan antara mitra bisnis dengan
Perusahaan.

These account represents restricted funds on
insurance coverage agreement with business
partners. The disbursement of these funds must
be approved by the Company's business
partners.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember
2022, dana yang dibatasi penggunaannya untuk
unit bisnis Syariah masing-masing sebesar
Rp 4.182.826.172 dan Rp 2.969.048.224
(Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022,
restricted funds for Sharia business unit
amounted to Rp 4,182,826,172 and
Rp 2,969,048,224 (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			30 Juni/ June 30, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	31,995,610,439	-	-	31,995,610,439	Land
Bangunan	78,773,996,727	629,210,000	-	79,403,206,727	Buildings
Peralatan komputer	20,262,471,810	910,682,850	(430,779,600)	20,742,375,060	Computer equipment
Inventaris kantor	21,962,975,213	1,263,765,781	(523,311,600)	22,703,429,394	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20,902,077,848	243,002,000	(118,485,000)	21,026,594,848	Motor vehicles
Aset hak guna					Right of use asset
Bangunan	12,024,370,716	3,392,925,944	(193,055,555)	15,224,241,105	Buildings
Kendaraan bermotor	39,975,245,517	2,218,887,645	-	42,194,133,162	Motor vehicles
Jumlah	225,896,748,270	8,658,474,220	(1,265,631,755)	233,289,590,735	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	38,724,753,597	1,924,259,874	-	40,649,013,471	Buildings
Peralatan komputer	18,675,072,020	506,558,956	(430,779,600)	18,750,851,376	Computer equipment
Inventaris kantor	19,671,120,522	678,494,818	(523,311,600)	19,826,303,740	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20,154,391,586	123,209,035	(118,485,000)	20,159,115,621	Motor vehicles
Aset hak guna					Right of use asset
Bangunan	7,877,762,130	2,389,737,011	(193,055,555)	10,074,443,586	Buildings
Kendaraan bermotor	34,442,318,558	4,096,870,488	-	38,539,189,046	Motor vehicles
Jumlah	139,545,418,413	9,719,130,182	(1,265,631,755)	147,998,916,840	Total
Nilai Buku	86,351,329,857			85,290,673,895	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.661.675.615	-	(9.005.971)	342.940.795	31.995.610.439	Land
Bangunan	75.466.738.472	2.688.372.901	(134.987.911)	753.873.265	78.773.996.727	Buildings
Peralatan komputer	20.302.861.060	1.165.593.431	(527.274.040)	(678.708.641)	20.262.471.810	Computer equipment
Inventaris kantor	21.759.518.870	1.342.292.192	(1.124.132.411)	(14.703.438)	21.962.975.213	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.066.773.120	136.430.000	(91.321.000)	11.790.195.728	20.902.077.848	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use asset
Bangunan	9.901.615.163	2.122.755.553	-	-	12.024.370.716	Buildings
Kendaraan bermotor	50.526.592.226	1.642.251.000	-	(12.193.597.709)	39.975.245.517	Motor vehicles
Jumlah	218.685.774.526	9.097.695.077	(1.886.721.333)	-	225.896.748.270	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	34.919.250.981	3.200.503.801	(93.446.781)	698.445.596	38.724.753.597	Buildings
Peralatan komputer	18.353.066.313	841.418.080	(525.674.059)	6.261.686	18.675.072.020	Computer equipment
Inventaris kantor	20.056.720.459	1.199.753.172	(1.124.136.277)	(461.216.832)	19.671.120.522	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	17.258.620.293	251.384.505	(91.321.000)	2.735.707.788	20.154.391.586	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use asset
Bangunan	3.754.652.707	4.123.109.423	-	-	7.877.762.130	Buildings
Kendaraan bermotor	31.933.006.192	5.488.510.604	-	(2.979.198.238)	34.442.318.558	Motor vehicles
Jumlah	126.275.316.945	15.104.679.585	(1.834.578.117)	-	139.545.418.413	Total
Nilai Buku	92.410.457.581				86.351.329.857	Net Book Value

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga jual	41,250,000	7,042,350,900	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	-	(52,143,216)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan			Gain on sale of property
aset tetap (Catatan 31)	41,250,000	6,990,207,684	and equipment (Note 31)

Beban penyusutan masing-masing
Rp 9.719.821.550 tahun 2023 dan
Rp 15.104.679.585 tahun 2022 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations
amounted to Rp 9,719,821,550 in 2023 and
Rp 15,104,679,585 in 2022 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2025 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 43.504.190.979 dan Rp 38.981.431.946.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still being used in operations amounted to Rp 43,504,190,979 and Rp 38,981,431,946, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.968.957.426 dan Rp 4.232.723.295 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 3,968,957,426 and Rp 4,232,723,295, respectively (Note 40).

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, investment properties represent land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2022 dan 2021 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 18 Januari 2023 dan 17 Maret 2022. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai

The investment properties are stated at fair value. In 2022 and 2021 based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated January 18, 2023 and March 17, 2022 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in 2023 and 2022 follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	175,418,000,000	169,516,000,000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	-	5,902,000,000	Fair value adjustments (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u>175,418,000,000</u>	<u>175,418,000,000</u>	Balance at the end of the year

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

In 2023 and 2022, the Company has not generated any income from investment properties.

13. Aset Lain-lain

13. Other Assets

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Uang jaminan	6,704,319,884	6,383,037,784	Security deposits
Persediaan perlengkapan kantor	543,306,150	1,720,330,714	Office supplies
Biaya dibayar dimuka - asuransi	1,120,920,200	1,709,167,557	Prepaid expenses - insurance
Keanggotaan klub golf	739,712,885	739,712,885	Golf club membership
Uang muka pembelian aset tetap	1,879,517,390	605,725,351	Advance for acquisition
Lainnya	<u>71,937,579</u>	<u>12,543,457</u>	of property and equipment Others
Jumlah	<u>11,059,714,088</u>	<u>11,170,517,748</u>	Total

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 32.473.024 dan Rp 42.490.938 (Catatan 40).

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 32,473,024 and Rp 42,490,938, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,694,834,352	969,433,183
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	4,203,047,142	3,954,028,261
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	3,535,607,496	2,786,047,590
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	3,367,474,128	923,126,679
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,139,240,565	3,277,570,395
PT Semen Indonesia (Persero) - Tuban	3,059,311,803	6,382,281,956
PT Semen Baturaja (Persero), Tbk	2,784,608,309	-
PT Semen Gresik (Persero)	2,782,624,047	851,129,057
PT Astra Sedaya Finance	1,953,135,746	1,122,301,613
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT. Pupuk Kalimantan Timur	1,633,794,308	714,244,025
PT Semen Padang	1,614,745,063	820,436,299
PT Semen Tonasa	1,415,394,037	643,236,298
PT Rekayasa Industri	917,838,072	917,322,144
Institut Pertanian Bogor	893,215,559	692,304,958
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	874,170,183	1,422,795,191
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	850,111,703	987,671,523
PT Petrokimia Gresik	838,390,559	15,732,577,569
PT Pupuk Indonesia (Persero)	382,277,404	2,017,034,573
PT Petrosida Gresik	1,713,294	1,221,835,862
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	35,095,951,798	28,098,997,347
Jumlah	80,037,485,567	73,534,374,523

14. Claims Payable

a. By insured (third parties)

PT Pupuk Kalimantan Timur	969,433,183	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	3,954,028,261	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	2,786,047,590	PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	923,126,679	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,277,570,395	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) - Tuban	6,382,281,956	PT Semen Indonesia (Persero) - Tuban
PT Semen Baturaja (Persero), Tbk	-	PT Semen Baturaja (Persero), Tbk
PT Semen Gresik (Persero)	851,129,057	PT Semen Gresik (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	1,122,301,613	PT Astra Sedaya Finance
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT. Pupuk Kalimantan Timur	714,244,025	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT. Pupuk Kalimantan Timur
PT Semen Padang	820,436,299	PT Semen Padang
PT Semen Tonasa	643,236,298	PT Semen Tonasa
PT Rekayasa Industri	917,322,144	PT Rekayasa Industri
Institut Pertanian Bogor	692,304,958	Institut Pertanian Bogor
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,422,795,191	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	987,671,523	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Petrokimia Gresik	15,732,577,569	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,017,034,573	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Petrosida Gresik	1,221,835,862	PT Petrosida Gresik
Others (less than Rp 600 million)		
Total		

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	76,366,997,116	68,767,518,595
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	3,650,662,492	4,724,953,721
Poundsterling Inggris	19,825,959	19,602,584
Dolar Singapura	-	22,299,623
Jumlah	80,037,485,567	73,534,374,523

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 35)	
U.S. Dollar	
Great Britain Poundsterling	
Singapore Dollar	
Total	

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kebakaran	764,265,421	3,984,349,095
Pengangkutan	510,335,295	1,352,496,188
Kendaraan bermotor	30,694,203,931	27,186,837,175
Rangka kapal	2,831,072,751	3,492,007,513
Rangka pesawat	-	122,759,623
Rekayasa	-	(349,398,727)
Aneka	45,237,608,168	37,745,323,656
Jumlah	80,037,485,567	73,534,374,523

c. By type of insurance policy

Fire	
Marine cargo	
Motor vehicles	
Marine hull	
Aviation	
Engineering	
Miscellaneous	
Total	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 4.966.501.712 dan Rp 3.290.920.586 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 4,966,501,712 and Rp 3,290,920,586, respectively (Note 40).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,139,240,565	3,277,570,395	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,972,551,359	1,253,405,927	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	255,490,380	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	170,178,864	171,832,632	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Mardec Siger Way Kanan	-	2,718,135,400	PT Mardec Siger Way Kanan
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	773,486,991	634,748,757	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	6,310,948,159	8,055,693,111	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	2,898,914,051	4,542,778,947	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3,370,514,413	3,471,011,958	U.S. Dollar
Lainnya	41,519,695	41,902,207	Others
Jumlah	6,310,948,159	8,055,693,111	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

c. By age category (in days)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 - 60 hari	4,332,406,446	4,248,351,949	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1,978,541,713	3,807,341,162	More than 60 days
Jumlah	6,310,948,159	8,055,693,111	Total

15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Reasuransi Internasional Indonesia	9,884,391,951	7,834,434,345
PT. K. M. Dastur Indonesia Reinsurance Broker	1,032,470,427	-
PT PWS Indonesia	570,807,468	587,037,030
PT Reasuransi Nusantara Makmur	395,532,951	657,185,151
PT Adonai Pialang Reasuransi	-	987,776,390
PT Heksa Solution Insurance	-	1,730,770,377
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2,044,118,959	1,263,913,056
Jumlah	13,927,321,756	13,061,116,349

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	11,822,001,976	1,749,144,987
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	2,104,004,305	11,311,971,362
Euro Uni Eropa	1,315,475	-
Jumlah	13,927,321,756	13,061,116,349

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 - 120 hari	10,270,677,120	13,061,116,349
Lebih dari 120 hari	3,656,644,636	-
Jumlah	13,927,321,756	13,061,116,349

15. Reinsurance Payables – Third Parties

a. By insurance company

PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT PWS Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Adonai Pialang Reasuransi
PT Heksa Solution Insurance
Others (less than Rp 500 million each)

Total

b. By currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 36)
U.S. Dollar
European Union Euro

c. By age category (in days)

1 - 120 days
More than 120 days

Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 3.298.504.998 dan Rp 338.333.927 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 284.867.512 and Rp 434.882.019 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, reinsurance payable amounting to Rp 3,298,504,998 and Rp 338,333,927, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 284,867,512 and Rp 434,882,019, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Binasentra Purna	286,544,701	416,835,727
Pihak ketiga		
PT Adi Sarana Armada Tbk	8,573,344,309	16,867,034
PT Sarana Janesia Utama	4,519,737,897	2,774,102,450
PT Asuransi Binagriya Upakara	2,581,306,546	2,585,444,834
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	2,344,498,677	450,947,960
PT AA Pialang Asuransi	1,378,450,459	992,524,214
PT Bank Rakyat Indonesia	923,643,196	994,093,276
PT Astra Sedaya Finance	862,431,088	995,843,505
PT Bank Negara Indonesia	856,453,803	930,972,866
PT Aon Indonesia	515,383,992	635,401,426
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482,080,124	414,692,427
PT Bengkalis Kuda Laut	425,558,018	412,461,999
PT Redoura Prima Indonesia	386,382,680	815,332,919
PT Prima Armada Raya	363,799,797	399,073,779
PT Multi Nitrotama Kimia	356,899,285	459,237,797
PT Hagati Brokerindo	330,457,613	656,708,376
PT Krida Upaya Tunggal	288,622,734	404,033,082
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	215,746,583	507,704,506
PT Asia Finance Risk	71,881,292	454,142,961
PT Indosat Tbk	-	353,893,844
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 300 Juta)	51,325,600,467	40,360,285,083
Jumlah	76,802,278,560	55,613,764,338
Jumlah	77,088,823,261	56,030,600,065

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	68,437,862,967	46,337,956,177
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	8,578,327,714	9,565,209,104
Lainnya	72,632,580	127,434,784
Jumlah	77,088,823,261	56,030,600,065

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kebakaran	10,050,771,818	10,043,985,058
Pengangkutan	12,860,308,091	12,410,942,774
Kendaraan bermotor	27,880,763,471	12,261,886,818
Rangka kapal	1,583,088,044	1,715,717,150
Rekayasa	4,434,276,934	3,109,434,096
Jaminan	677,200,645	635,498,914
Aneka	19,602,414,258	15,853,135,255
Jumlah	77,088,823,261	56,030,600,065

16. Commissions Payable

a. By broker

Related party (Note 34)	
PT Binasentra Purna	
Third parties	
PT Adi Sarana Armada Tbk	
PT Sarana Janesia Utama	
PT Asuransi Binagriya Upakara	
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	
PT AA Pialang Asuransi	
PT Bank Rakyat Indonesia	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Bank Negara Indonesia	
PT Aon Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bengkalis Kuda Laut	
PT Redoura Prima Indonesia	
PT Prima Armada Raya	
PT Multi Nitrotama Kimia	
PT Hagati Brokerindo	
PT Krida Upaya Tunggal	
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	
PT Asia Finance Risk	
PT Indosat Tbk	
Others (less than Rp 300 million) each	
Total	
Total	

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Others	
Total	

c. By type of insurance policy

Fire	
Marine cargo	
Motor vehicles	
Marine hull	
Engineering	
Bonds	
Miscellaneous	
Total	

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang komisi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.947.285.181 dan Rp 1.089.645.456 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 1,947,285,181 and Rp 1,089,645,456, respectively (Note 40).

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	7,576,288,855	466,335,020	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	482,026,841	572,607,839	Article 21
Pasal 23	125,460,649	848,024,468	Article 23
Pasal 25	73,832,229	970,788,178	Article 25
Pasal 4 ayat 2	59,965,136	108,165,491	Article 4 Paragraph 2
Pajak pertambahan nilai	564,099,920	1,022,066,883	Value added tax - net
Jumlah	<u>8,881,673,630</u>	<u>3,987,987,879</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang pajak atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 130.724.312 dan Rp 18.921.570 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 130,724,312 and Rp 18,921,570, respectively (Note 40).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

18. Insurance Contract Liabilities

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Premi belum merupakan pendapatan	204,095,446,731	189,155,462,932	Unearned premiums
Estimasi klaim	343,420,461,854	279,505,882,633	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	365,878,240,121	291,824,341,508	Liability for future policy benefits
Jumlah	<u>913,394,148,706</u>	<u>760,485,687,073</u>	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premiums

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kebakaran	59,596,147,848	45,000,061,856	Fire
Pengangkutan	2,885,195,600	2,914,003,062	Marine cargo
Kendaraan bermotor	48,127,832,573	83,249,094,536	Motor vehicles
Rangka kapal	5,637,143,784	6,051,627,239	Marine hull
Rekayasa	12,169,211,557	5,804,953,950	Engineering
Jaminan	1,919,623,665	2,286,069,655	Bonds
Aneka	73,760,291,704	43,849,652,634	Miscellaneous
Jumlah	<u>204,095,446,731</u>	<u>189,155,462,932</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 6.577.000.607 dan Rp 3.763.588.949 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 6,577,000,607 and Rp 3,763,588,949, respectively (Note 40).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Foomee Intelligence Science	21,850,000,000	-
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	17,528,139,666	6,394,610,293
PT Cinta Timah Indonesia	11,419,760,000	-
PT Pupuk Kaltim Tbk	8,058,913,751	778,929,155
PT Nusantara Terminal Terpadu	7,788,940,000	-
PT Pupuk Indonesia Logistik	7,000,000,000	7,664,133,498
PT Petrokimia Gresik	6,735,496,849	-
PT Nautic Maritime Salvage	6,625,823,750	6,625,823,750
PT Prima Sejahtera International	6,000,000,000	6,000,000,000
PT Petrokimia Gresik - Pabrik I	5,603,000,000	5,603,000,000
Citra Pembina Sukses JO	5,462,583,103	5,462,583,103
PT Sumber Karindo Sakti	5,252,217,230	8,080,334,200
PT Mas Mulia	5,063,500,000	5,063,500,000
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4,052,487,605	2,532,882,300
PT Indosat Tbk	2,898,293,871	3,240,000
PT Surya Nusa Andaru	1,706,411,708	5,688,039,027
PT Waruna Shipyard Indonesia	-	27,000,000,000
PT Utama Karya	-	15,300,000,000
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	-	1,486,448,270
PT Telekomunikasi Selular	-	213,100,195
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	220,374,894,321	175,609,258,842
Jumlah	343,420,461,854	279,505,882,633

Third parties
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)
PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Petrokimia Gresik
PT Nautic Maritime Salvage
PT Prima Sejahtera International
PT Petrokimia Gresik - Pabrik I
Citra Pembina Sukses JO
PT Sumber Karindo Sakti
PT Mas Mulia
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Indosat Tbk
PT Surya Nusa Andaru
PT Waruna Shipyard Indonesia
PT Utama Karya
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)
PT Telekomunikasi Selular
Others (less than Rp 200 million each)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kebakaran	140,122,701,162	66,299,784,246
Pengangkutan	14,744,715,036	16,199,583,724
Kendaraan bermotor	70,666,635,109	67,599,526,906
Rangka kapal	34,382,064,390	22,677,441,067
Rekayasa	27,957,327,408	38,612,020,820
Jaminan	42,527,319,751	17,227,157,089
Aneka	13,019,698,998	50,890,368,781
Jumlah	343,420,461,854	279,505,882,633

b. By type of insurance policy

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Engineering
Bonds
Miscellaneous

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	265,274,120,861	274,061,620,403
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	76,962,616,293	5,444,262,230
Yuan China	1,183,724,700	-
Jumlah	343,420,461,854	279,505,882,633

c. By currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 36)
U.S. Dollar
Chinese Yuan

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 114.924.498.213.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 114,924,498,213, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, estimasi klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 8.161.439.088 dan Rp 9.368.190.142 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 8,161,439,088 and Rp 9,368,190,142, respectively (Note 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability on Future Policy Benefit

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kebakaran	39,650,416,294	43,524,458,657	Fire
Pengangkutan	123,486,989	136,806,650	Marine cargo
Kendaraan bermotor	316,411,395,175	238,392,365,940	Motor vehicles
Rangka kapal	261,770,232	771,340,847	Marine hull
Rekayasa	1,034,220,950	1,547,813,037	Engineering
Jaminan	3,193,771,121	3,521,152,595	Bonds
Aneka	5,203,179,360	3,930,403,782	Miscellaneous
Jumlah	<u>365,878,240,121</u>	<u>291,824,341,508</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manfaat polis masa depan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 66.670.797.128 dan Rp 56.602.169.197 (Catatan 40).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, liability for future policy benefit in Sharia business unit amounted to Rp 66,670,797,128 and Rp 56,602,169,197, respectively (Note 40).

19. Utang Lain-lain

19. Other Accounts Payable

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	29,630,465,892	28,921,216,272	Participants Tabarru' fund (Note 40)
Jasa produksi	23,610,683,843	13,807,257,462	Bonus
Mitra usaha	31,570,292,811	18,485,609,902	Business partner
Utang dividen	21,165,532,802	1,400,507,040	Dividend payable
Jaminan <i>custom bond</i>	689,492,683	673,073,720	Custom bond collateral
Biaya audit	-	670,000,000	Audit fee
Lainnya	<u>582,253,039</u>	<u>443,249,341</u>	Others
Jumlah	<u>107,248,721,070</u>	<u>64,400,913,737</u>	Total

20. Liabilitas Sewa

20. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara PT Wisma Ramayana, entitas anak dan PT Astra Credit Company:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and PT Astra Credit Company:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2023	4,484,696,213	7,369,982,457	2023
2024	3,646,728,939	3,299,233,000	2024
2025	2,042,707,075	1,848,058,000	2025
2026	1,111,046,344	1,005,175,000	2026
2027	51,692,794	46,767,000	2027
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	11,336,871,364	13,569,215,457	Total minimum lease liabilities
Bunga	(1,080,287,794)	(1,955,140,133)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	10,256,583,570	11,614,075,324	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(5,248,596,408)	(6,516,489,084)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	5,007,987,162	5,097,586,240	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 6 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 7,00% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2017, the subsidiary signed a lease agreement for 6 motor vehicles with PT Astra Credit Company amounted to Rp 1,866,581,521, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh mendapat fasilitas pembiayaan untuk 33 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2018, the subsidiary signed a lease agreement for 33 motor vehicles with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 10,864,594,000 and Rp 1,326,497,728, respectively, with terms five (5) and four (4) years and interest rate of 6.00% and 9.25% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 30 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2019, the subsidiary signed a lease agreements for 30 motor vehicles with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 7,143,640,000 dan Rp 3,641,652,195, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 6.00% and 5.99% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 12 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga

In 2020, the subsidiary signed a lease agreement for 12 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 2,335,864,000, Rp 766,952,000 and Rp 1,128,375,000, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 5.82%, 5.65% and 5.81% per annum. The lease liabilities

mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 18 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Finance masing-masing sebesar Rp 937.765.271, Rp 2.423.187.173 dan Rp 1.243.724.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 8%, 5,65% & 6% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

Pada tahun 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 5 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 1.642.251.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 1.080.287.794 dan Rp 1.995.140.133 di tahun 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 483.066.295 dan Rp 443.249.340 dan (Catatan 40).

recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2021, the subsidiary signed a lease agreement for 18 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 937,765,271, Rp 2,423,187,173 and Rp 1,243,724,000, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 8%, 5.65% and 6% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2022, the subsidiary signed a lease agreement for 5 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 1.642.251.000, with terms five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

The lease interest expense amounted to Rp 1,080,287,794 and Rp 1,995,140,133 in 2023 and 2022, respectively (Note 31).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 483,066,295 and Rp 443,249,340, respectively (Note 40).

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

30 Juni 2023 / June 30, 2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	175,418,000,000	-	175,418,000,000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2,032,379,400	2,032,379,400	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	121,986,404,596	121,986,404,596	-	-
Sukuk	30,543,423,583	30,543,423,583	-	-
Assets measured at fair value:				
				Investment properties
				AFS financial assets
				Available for sale equity securities
				Available for sale debt securities
				Sukuk

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Properti investasi	175.418.000.000	-	175.418.000.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				Investment properties
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.093.250.100	4.093.250.100	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	121.986.404.596	121.986.404.596	-	-
Sukuk	30.543.423.583	30.543.423.583	-	-
				AFS financial assets
				Available for sale equity securities
				Available for sale debt securities
				Sukuk

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 / June 30, 2023 and December 31, 2022

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 59,100,000 Rp 140,581,068
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	Rp 2,784,920

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership of the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia as follows:

Pemegang Saham	30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 / June 30, 2023 and December 31, 2022			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	
Syahril, SE.	95,887,621	31.51	47,943,810,500	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	58,322,108	19.17	29,161,054,000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	35,445,904	11.65	17,722,952,000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	32,150,035	10.57	16,075,017,500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	30,428,508	10.00	15,214,254,000	Korean Reinsurance Company
Lainnya (kurang dari 5%)	52,049,664	17.11	26,024,832,000	Public (less than 5% each)
Jumlah	304,283,840	100.00	152,141,920,000	

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735,170,270
Distribusi dividen saham pada tahun 2019 (Catatan 21)	
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019	45,837,248,200
sebesar Rp 2.350 per saham	<u>(9,752,606,000)</u>
Nilai nominal Rp 500 per saham	
Saldo 31 Desember 2019	36,819,812,470
Distribusi dividen saham pada tahun 2020 (Catatan 21)	
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(35,109,603,000)</u>
Saldo 30 Juni 2023 dan 2022	<u>1,710,209,470</u>

23. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

Additional paid-in capital as of December 31, 2018
Distribution of stock dividends in 2019 (Note 21)
Market value on August 29, 2019
of Rp 2,350 per share
Par value of Rp 500 per share
Balance as of December 31, 2019
Distribution of stock dividends in 2020 (Note 21)
Par value of Rp 500 per share
Balance as of June 30, 2023 and 2022

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023 dan 23 Juni 2022 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Dividen tunai Rp 65 per lembar tahun 2023 dan Rp 55 per lembar tahun 2022	19,778,449,600	16,735,648,245
Cadangan umum	<u>66,713,917,216</u>	<u>48,221,587,317</u>
Jumlah	<u>86,492,366,816</u>	<u>64,957,235,562</u>

24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on June 22, 2023 and June 23 2022, the stockholders of the Company approved the distribution of 2022 and 2021 comprehensive income, respectively, as follows:

Cash dividends of Rp 65 per share in 2023 and Rp 55 per share in 2022
Appropriation to general reserve
Total

25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Modal saham	10,064,000	10,064,000
Saldo laba	16,040,214	10,925,920
Laba tahun berjalan	781,062	5,151,339
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	<u>-</u>	<u>(37,045)</u>
Jumlah	<u>26,885,276</u>	<u>26,104,214</u>

25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Capital stock
Retained earnings
Profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

26. Pendapatan Premi

26. Premiums Income

30 Juni/ June 30, 2023					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	92,113,503,379	(39,877,119,169)	(5,778,863,384)	46,457,520,826	Fire
Pengangkutan	31,180,994,390	(16,693,632,438)	(108,381,051)	14,378,980,901	Marine cargo
Kendaraan bermotor	817,408,124,602	(4,492,093,812)	(34,620,357,418)	778,295,673,372	Motor vehicles
Rangka kapal	4,650,536,782	(2,282,924,699)	435,050,276	2,802,662,359	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	-	-	Aviation
Rekayasa	16,692,587,330	(4,238,449,928)	(6,510,133,118)	5,944,004,284	Engineering
Jaminan	6,909,689,570	(3,350,163,408)	145,992,918	3,705,519,080	Bonds
Aneka	276,914,735,434	(3,029,593,649)	(24,774,317,615)	249,110,824,171	Miscellaneous
Jumlah	1,245,870,171,486	(73,963,977,102)	(71,211,009,392)	1,100,695,184,992	Total

30 Juni/ June 30, 2022					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	74,370,964,392	(43,238,975,757)	(7,579,028,941)	23,552,959,694	Fire
Pengangkutan	30,703,713,931	(19,148,590,047)	8,440,957	11,563,564,841	Marine cargo
Kendaraan bermotor	801,244,114,464	(4,946,997,645)	(17,418,104,718)	778,879,012,101	Motor vehicles
Rangka kapal	5,597,094,182	(2,998,946,221)	348,723,457	2,946,871,418	Marine hull
Rangka Pesawat	-	-	49,472,715	49,472,715	Aviation
Rekayasa	11,099,808,129	(5,704,491,453)	(673,039,525)	4,722,277,151	Engineering
Jaminan	7,097,680,447	(3,654,951,184)	90,662,558	3,533,391,821	Bonds
Aneka	303,896,000,471	(16,732,528,230)	(51,829,439,218)	235,334,033,024	Miscellaneous
Jumlah	1,234,009,376,016	(96,425,480,537)	(77,002,312,715)	1,060,581,582,764	Total

27. Beban Klaim

27. Claims Expense

30 Juni/ June 30, 2023					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	23,386,098,113	(18,403,631,392)	800,288,762	5,782,755,483	Fire
Pengangkutan	3,039,151,650	(2,291,246,837)	765,435,978	1,513,340,791	Marine cargo
Kendaraan bermotor	342,719,953,884	(1,963,707,279)	(1,031,572,216)	339,724,674,389	Motor vehicles
Rangka kapal	7,940,807,530	(3,870,870,905)	632,600,268	4,702,536,893	Marine hull
Rangka pesawat	(90,180,547)	-	-	(90,180,547)	Aviation
Rekayasa	3,145,702,355	(2,141,301,058)	499,227,724	1,503,629,021	Engineering
Jaminan	384,851	-	(315,530,156)	(315,145,305)	Bonds
Aneka	280,461,861,625	(3,663,623,876)	1,914,578,081	278,712,815,830	Miscellaneous
Jumlah	660,603,779,461	(32,334,381,346)	3,265,028,440	631,534,426,555	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2022				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	14,247,382,953	(5,554,384,309)	3,175,420,922	11,868,419,567	Fire
Pengangkutan	4,389,802,295	(2,255,638,624)	3,047,381,072	5,181,544,744	Marine cargo
Kendaraan bermotor	335,301,323,187	(5,601,830,456)	14,063,886,415	343,763,379,146	Motor vehicles
Rangka kapal	6,227,869,808	(725,884,040)	3,874,389,733	9,376,375,501	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	585,494,800	585,494,800	Aviation
Rekayasa	2,092,180,560	(982,915,863)	(1,242,316,583)	(133,051,886)	Engineering
Jaminan	1,461,095	-	1,356,828,340	1,358,289,435	Bonds
Aneka	254,328,577,910	(6,184,450,962)	6,539,314,037	254,683,440,985	Miscellaneous
Jumlah	616,588,597,808	(21,305,104,253)	31,400,398,736	626,683,892,292	Total

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expense

	30 Juni/ June 30, 2023			
	Pendapatan Komisi Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban Komisi Neto/ Net Commission Expense/(Income)	
Kebakaran	(6,536,220,128)	10,034,544,379	3,498,324,251	Fire
Pengangkutan	(3,645,137,749)	7,192,243,801	3,547,106,052	Marine cargo
Kendaraan bermotor	267,260,033	199,175,427,169	199,442,687,202	Motor vehicles
Rangka kapal	(205,314,230)	544,696,263	339,382,033	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	-	Aviation
Rekayasa	(1,292,977,178)	2,537,344,108	1,244,366,930	Engineering
Jaminan	(1,152,920,494)	1,501,474,309	348,553,815	Bonds
Aneka	(556,190,140)	37,884,781,980	37,328,591,840	Miscellaneous
Jumlah	(13,121,499,886)	258,870,512,008	245,749,012,123	Total

	30 Juni/ June 30, 2022			
	Pendapatan Komisi Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban Komisi Neto/ Net Commission Expense/(Income)	
Kebakaran	(10,687,524,124)	9,475,454,930	(1,212,069,194)	Fire
Pengangkutan	(5,677,192,688)	6,769,343,751	1,092,151,063	Marine cargo
Kendaraan bermotor	41,619,242	195,844,288,456	195,885,907,699	Motor vehicles
Rangka kapal	(363,632,836)	683,914,865	320,282,030	Marine hull
Rekayasa	(1,781,150,570)	1,722,927,254	(58,223,316)	Engineering
Jaminan	(1,253,952,975)	1,501,288,562	247,335,587	Bonds
Aneka	(1,656,718,611)	46,030,169,068	44,373,450,457	Miscellaneous
Jumlah	(21,378,552,561)	262,027,386,887	240,648,834,325	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

29. Hasil Investasi

29. Income from Investments

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Penghasilan bunga	6,820,522,971	8,021,528,420	Interest income
Dividen (Catatan 9b dan 9f)	63,623,645	-	Dividend (Note 9b and 9f)
Jumlah	<u>6,884,146,616</u>	<u>8,021,528,420</u>	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pemasaran			Marketing
Promosi	21,387,255,745	21,065,110,860	Advertising
Pengembangan usaha	45,576,089,101	31,664,441,770	Business development
Subjumlah	<u>66,963,344,846</u>	<u>52,729,552,630</u>	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	83,444,120,722	73,857,332,241	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	9,719,130,182	9,114,336,184	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	3,039,985,970	2,898,801,176	Repairs and maintenance
Pengolahan data	997,926,742	955,042,630	Data processing
Pengembangan dan pelatihan	3,387,629,611	332,698,630	Training and development
Beban kantor dan lainnya	9,648,395,026	14,198,634,920	Office expenses and others
Subjumlah	<u>110,237,188,253</u>	<u>101,356,845,781</u>	Subtotal
Jumlah beban usaha	<u>177,200,533,099</u>	<u>154,086,398,411</u>	Total operating expenses

31. Penghasilan (Beban) Lain-lain

31. Other Income (Expense)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pendapatan administrasi polis	4,517,144,816	4,455,558,586	Income from policy administration
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	41,250,000	4,500,000	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Jasa giro	723,099,962	771,873,545	Interest from current accounts
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1,080,287,794)	(1,057,433,190)	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Keuntungan (rugi) kurs mata uang asing - bersih	632,854,100	(1,220,485,381)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lainnya	<u>(1,268,909,903)</u>	<u>(1,170,356,309)</u>	Others
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>3,565,151,181</u>	<u>1,783,657,251</u>	Other income - net

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

32. Long-term Employee Benefit Liability

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26,968,767,891	26,968,767,891	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja			Other long-term employee
Jangka panjang lainnya	2,526,536,920	3,040,351,621	benefits liability
Jumlah	<u>29,495,304,811</u>	<u>30,009,119,512</u>	Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 18 Maret 2023.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated March 18, 2023.

33. Pajak Penghasilan

33. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pajak kini	7,757,847,906	6,087,379,604	Current tax
Jumlah	<u>7,757,847,906</u>	<u>6,087,379,604</u>	Total

34. Laba per Saham

34. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	<u>48,901,882,045</u>	<u>42,878,243,155</u>	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>304,283,840</u>	<u>304,283,840</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>161</u>	<u>141</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

- The Company is one of the stockholders of PT Asuransi Staco Mandiri
- Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.

- c. PT Binasentra Purna merupakan entitas asosiasi.

- c. PT Binasentra Purna is an associate entity.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memiliki piutang premi dari asuradur yakni PT Asuransi Staco Mandiri, pihak berelasi (Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Asuransi Staco Mandiri	2,170,929	65,124,379	PT Asuransi Staco Mandiri

- b. Grup memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna (Catatan 16), dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Binasentra Purna	286,544,701	416,835,727	PT Binasentra Purna

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. The Group has a premiums receivable from ceding company PT Asuransi Staco Mandiri, a related party (Note 5) as follows:

- b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna (Note 16), a related party, as follows:

36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

reinsurance companies. Reinsurance programs in 2023 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan <i>Type of Coverage</i>	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko <i>Treaty program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran - bisnis langsung <i>Fire - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	18,750,000,000	393,750,000,000	412,500,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	1,250,000	26,250,000	27,500,000
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	18,750,000,000	112,500,000,000	131,250,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	1,250,000	7,500,000	8,750,000
Rekayasa - bisnis langsung/ <i>Engineering - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	18,750,000,000	168,750,000,000	187,500,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	1,250,000	11,250,000	12,500,000
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka - bisnis langsung/ <i>Liability, personal accident, Miscellaneous - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	1,687,500,000	35,437,500,000	37,125,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	112,500	2,362,500	2,475,000
Jaminan - bisnis langsung/ <i>Surety bond - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	3,000,000,000	17,000,000,000	20,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	200,000	1,133,333	1,333,333

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko <i>Excess of loss program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran dan rekayasa - bisnis langsung/ <i>Fire and engineering - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	6,750,000,000	12,000,000,000	18,750,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	450,000	800,000	1,250,000
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	6,750,000,000	12,000,000,000	18,750,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	450,000	800,000	1,250,000
Kendaraan bermotor - bisnis langsung/ <i>Motor vehicle - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	500,000,000	14,500,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	33,333	966,667	1,000,000
Alat Berat - bisnis langsung/ <i>Heavy equipment - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	500,000,000	14,500,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	33,333	966,667	1,000,000
Rangka kapal - bisnis langsung <i>Marine hull - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	2,700,000,000	32,300,000,000	35,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	180,000	2,153,333	2,333,333
Kebakaran, pengangkutan, rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri - bisnis langsung/ <i>Fire, marine cargo, engineering, motor vehicle, personal accident - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	6,750,000,000	143,250,000,000	150,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	450,000	9,550,000	10,000,000
Kesehatan - bisnis langsung/ <i>Health - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	150,000,000	2,850,000,000	3,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	10,000	190,000	200,000

*) Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss dilakukan dalam Dolar
Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen
mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program –
Excess of Loss is denominated in U.S.
Dollar or other equivalent foreign
currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

The Company Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Risiko Harga

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, yaitu: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) di tahun 2023 dan 2022.

Price Risk

The Company's investments in equity of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) in 2023 and 2022.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the

di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

Company's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	2023		2022	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	1,756,947,010	-	3,817,817,710

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table shows foreign currency denominated of consolidated monetary assets and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

		30 Juni / June 30, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						
Kas dan setara kas	USD	155,191.83	2,331,912,454	77,950.85	1,226,244,836	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	1,889,749.02	28,395,368,844	852,864.81	13,416,416,378	Premiums receivable
	EUR	6,909.79	113,139,830	6,477.05	108,248,540	
	CNY	16,292.42	33,834,632	16,066.46	36,263,928	
	JPY	244,969.86	27,855,523	823,210.35	96,782,083	
	MYR	2,539.00	8,158,061	1,235.24	4,392,822	
	AUD	49.74	498,885	13.91	147,177	
	THB	834.96	356,127	834.98	379,519	
	GBP	16.41	314,114	0.37	7,003	
	SAR	4.09	16,383	1.57	6,569	
	CHF	0.72	12,087	0.41	6,957	
	CAD	0.53	6,054	0.53	6,130	
	NZD	0.51	4,718	0.68	6,762	
SGD	-	-	695.77	8,112,038		
HKD	-	-	3.40	6,863		
Subjumlah			28,579,565,258		13,670,782,769	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	985,372.69	14,806,210,113	310,534.20	4,885,013,576	Reinsurance receivables
	SGD	7,737.77	85,904,761	8,832.07	102,973,811	
	GBP	1,024.26	19,606,021	1,024.26	19,385,124	
	EUR	3.56	58,291	3.56	59,497	
Subjumlah			14,911,779,186		5,007,432,008	Subtotal
Investasi	USD	19,000.00	285,494,000	159,000.00	2,501,229,000	Investments - time deposits
Jumlah Aset			46,108,750,898		22,405,688,613	Total Assets
Liabilitas						
Utang klaim	USD	242,956.38	3,650,662,492	300,359.40	4,724,953,721	Claims payable
	GBP	1,035.75	19,825,959	1,035.75	19,602,584	
	SGD	-	-	1,912.64	22,299,623	
Subjumlah			3,670,488,451		4,766,855,928	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	223,095.64	3,352,235,127	346,084.94	5,444,262,230	Estimated own retention claims
	CNY	285,000.00	591,862,350			
Subjumlah			3,944,097,477		5,444,262,230	Subtotal
Utang reasuransi	USD	140,024.24	2,104,004,305	719,087.88	11,311,971,362	Reinsurance payable
	EUR	80.34	1,315,475	0.00	-	
Subjumlah			2,105,319,780		11,311,971,362	Subtotal
Utang komisi	USD	570,898.96	8,578,327,714	608,048.38	9,565,209,104	Commissions payable
	EUR	2,526.01	41,360,584	3,867.82	64,641,436	
	CNY	7,945.63	16,500,777	8,982.87	20,275,416	
	JPY	94,523.82	10,748,303	252,161.86	29,645,825	
	MYR	864.04	2,776,250	396.35	1,409,523	
	THB	1,455.55	620,822	1,455.59	661,600	
	AUD	36.10	362,078	135.61	1,434,846	
	GBP	12.55	240,228	2.01	38,041	
	SAR	2.18	8,732	1.58	6,611	
	NZD	0.72	6,660	0.55	5,469	
	HKD	1.84	3,532	2.69	5,430	
	CHF	0.20	3,357	0.48	8,145	
	CAD	0.11	1,256	0.11	1,272	
	SGD	-	-	794.89	9,267,635	
	KRW	-	-	2,701.09	33,534	
Subjumlah			8,650,960,294		9,692,643,888	Subtotal
Jumlah Liabilitas			18,370,866,003		31,215,733,408	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih			27,737,884,895		(8,810,044,795)	Net Assets (Liabilities)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas,

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	80,964,422,931	54,414,203,084	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	14,995,393,992	23,973,980,088	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	237,394,494,000	246,960,229,000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	6,704,319,884	6,383,037,784	Other assets - security deposits
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	27,387,466,639	15,516,561,678	Restricted cash and on hand and in banks
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Surat utang jangka menengah	12,500,000,000	12,500,000,000	Medium term note
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek ekuitas	2,032,379,400	4,093,250,100	Equity securities
Efek utang	121,986,404,596	121,986,404,596	Debt securities
Investasi saham pada perusahaan lain	1,939,200,000	1,939,200,000	Investment in shares of stock in other companies
Jumlah	505,904,081,442	487,766,866,330	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

	30 Juni/ June 30, 2023				
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas					Liabilities
Utang komisi	77,088,823,261	-	-	-	77,088,823,261
Utang lain-lain	107,248,721,070	-	-	-	107,248,721,070
Liabilitas sewa	-	8,131,425,152	3,205,446,213	-	11,336,871,365
Jumlah	184,337,544,331	8,131,425,152	3,205,446,213	-	195,674,415,696
					Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember / December 31, 2022					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas					Liabilities
Utang komisi	56,030,600,065	-	-	-	56,030,600,065
Utang lain-lain	64,400,913,737	-	-	-	64,400,913,737
Liabilitas sewa	-	10,669,215,457	2,900,000,000	-	13,569,215,457
Jumlah	120,431,513,802	10,669,215,457	2,900,000,000	-	134,000,729,259
					Total

37. Kontijensi

Pada tanggal 9 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.127/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pus dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pihak Penggugat PT Citra Pembina Sukses Jo. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 5.462.583.102 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Matahari Terang Cemerlang) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas perjanjian LOA No.006 oleh putusan inkracht BANI No. 44027/II/2021.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tangkisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2018, LOA No. 006 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkracht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian *accessoir* juga ikut hapus demi hukum. Penggugat tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan Jaminan Pelaksanaan angka 4, sehingga proses klaim terhalang dan hak subrogasi Tergugat juga terganggu.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menolak gugatan Penggugat. Dengan dictum putusan, Penggugat tidak bisa membuktikan dalil gugatannya. Atas putusan ini Penggugat mengajukan banding pada tanggal 1 Maret 2023 dan sampai saat ini proses banding masih berlangsung.

Pada tanggal 10 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.234/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan pihak Penggugat PT Lotte Mart Indonesia. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 30.127.987.500 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Pancakarya Grahata Indonesia) yang

37. Contingency

On March 9, 2022 the Company received a civil lawsuit No.127/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pus from the Central Jakarta District Court with the plaintiff PT Citra Pembina Sukses Jo. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 5,462,583,102 on the argument that the Co-Defendant (PT Matahari Terang Cemerlang) guaranteed by the Performance Bond had been declared in default of the LOA agreement No.006 by BANI inkracht decision No. 44027/II/2021.

The Company filed an exception (defense) against the Plaintiff's demands. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's demands should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2018, LOA No. 006 as the principal agreement underlying the Performance Bond has also been declared null and void by BANI's inkracht decision. With the deletion of the main agreement, the Performance Bond as an *accessoir* agreement will automatically be abond by law. The Plaintiff was unable to fulfill his obligations in accordance with the provisions of the Performance Bond item 4, so that the claim process was hampered and the Defendant's subrogation rights were also disrupted.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has rejected the Plaintiff's claim. With the dictum of the decision, the Plaintiff cannot prove the argument for his lawsuit. Against this decision, the Plaintiff filed an appeal on March 1, 2023 and until now the appeal process is still ongoing.

On March 10, 2022 the Company received a civil suit No.234/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel from the South Jakarta District Court with the plaintiff PT Lotte Mart Indonesia. The plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 30,127,987,500 on the argument that the Co-Defendant (PT Pancakarya Grahata Indonesia) who is guaranteed by the

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas PPJB No. 001 oleh putusan inkraht BANI No. 42010/II/2019.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tangkisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2019, PPJB No. 001 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkraht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian aksesoir juga ikut hapus demi hukum.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dengan dictum putusan, eksepsi Penggugat perihal nebis in idem beralasan hukum dan dapat dikabulkan. Atas putusan ini Penggugat mengajukan banding pada tanggal 22 Desember 2022 dan sampai saat ini proses banding masih berlangsung.

Performance Bond has been declared in default on PPJB No. 001 by BANI inkraht decision No. 42010/II/2019.

The Company filed an exception (defense) to the Plaintiff's lawsuit. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's lawsuit should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2019, PPJB No. 001 as the main agreement, underlying the Performance Bond as an access agreement will also be deleted by law.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has declared the Plaintiff's claim unacceptable. With the dictum of the decision, the Plaintiff's exception regarding nebis in idem has legal grounds and can be granted. Against this decision, the Plaintiff filed an appeal on December 22, 2022 and until now the appeal process is still ongoing.

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

30 Juni / June 30, 2023					
	Asuransi Kerugian/ <i>General Insurance</i>	Persewaan Gedung Kantor/ <i>Office Building Rental</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements</u> <u>of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1,817,888,452,500	73,328,653,882	(56,091,193,422)	1,835,125,912,960	Segment assets
Investasi	75,189,548,344	5,043,702,920	(73,150,348,344)	7,082,902,920	Investments
Jumlah					Total
Aset pajak tangguhan	32,089,776,205	7,212,596,315	-	39,302,372,520	Deferred tax assets
Jumlah				<u>1,881,511,188,400</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1,084,447,779,288	10,256,583,570	-	1,094,704,362,858	Segment liabilities
Liabilitas					Liabilities
Utang pajak	7,729,018,299	1,152,655,331	-	8,881,673,630	Taxes payable
Lainnya	142,522,953,536	998,480,595	(6,777,408,249)	<u>136,744,025,882</u>	Others
Jumlah	1,234,699,751,123	12,407,719,496	(6,777,408,249)	<u>1,240,330,062,370</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2023				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	223,411,746,315	-	-	223,411,746,315	External parties
Antar segmen	-	14,375,597,500	(14,375,597,500)	-	Inter-segment
Jumlah	223,411,746,315	14,375,597,500	(14,375,597,500)	223,411,746,315	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	6,820,522,971	-	-	6,820,522,971	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	63,623,645	-	-	63,623,645	Equity in net income of associates
Beban usaha	(180,503,406,102)	(11,072,724,497)	14,375,597,500	(177,200,533,099)	Expenses
Laba usaha				53,095,359,832	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	5,766,964,927	(993,387,887)	(1,208,425,859)	3,565,151,181	Other income - net
Laba sebelum pajak				56,660,511,013	Profit before tax
Beban pajak	7,576,288,876	181,559,030	-	7,757,847,906	Tax expense
Laba tahun berjalan				48,902,663,107	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				48,899,268,402	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				3,394,705	Non-controlling interests
				48,902,663,107	

	31 Desember / December 31, 2022				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1,547,488,485,530	78,073,446,567	(50,432,534,094)	1,575,129,398,003	Segment assets
Investasi	70,321,336,187	12,809,887,163	(70,321,336,187)	12,809,887,163	Investments
Jumlah					Total
Aset pajak tangguhan	32,089,776,205	7,212,596,315	-	39,302,372,520	Deferred tax assets
Jumlah				1,627,241,657,686	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	932,955,809,834	1,114,582,231	-	934,070,392,065	Segment liabilities
Liabilitas					Liabilities
Utang pajak	2,751,070,148	1,236,917,731	-	3,987,987,879	Taxes payable
Lainnya	114,821,219,087	11,885,235,384	(51,640,959,953)	75,065,494,518	Others
Jumlah	1,050,528,099,069	14,236,735,346	(51,640,959,953)	1,013,123,874,462	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember / December 31, 2022				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	404,680,751,749	-	-	404,680,751,749	External parties
Antar segmen	-	28,970,943,501	(28,970,943,501)	-	Inter-segment
Jumlah	404,680,751,749	28,970,943,501	(28,970,943,501)	404,680,751,749	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	23,237,038,051	8,568,495,886	-	31,805,533,937	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	-	-	-	-	Equity in net income of associates
Beban usaha	(359,954,425,626)	(20,803,113,695)	28,970,943,501	(351,786,595,820)	Expenses
Laba usaha				84,740,084,629	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	6,677,348,357	(1,335,535,850)	-	5,341,812,507	Other income - net
Laba sebelum pajak				90,081,897,136	Profit before tax
Beban pajak	2,278,427,607	1,305,951,374	-	3,584,378,981	Tax expense
Laba tahun berjalan				86,497,518,155	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				86,492,366,816	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				5,151,339	Non-controlling interests
				86,497,518,155	

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Informasi Penting Lainnya

- Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Grup
Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Grup setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

39. Other Significant Information

- Asset Analysis and Calculation of the Group's Solvency Margin Limit
Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Group has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 185,39% dan 193,43%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Grup adalah sebagai berikut:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

30 Juni / June 30 2023				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets
Investasi				
Deposito berjangka	237,394,490,000	-	-	237,394,490,000
Efek utang tersedia untuk dijual	142,125,170,006	-	-	142,125,170,006
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2,032,379,400	-	-	2,032,379,400
Investasi saham	29,173,200,000	47,183,826,310	29,171,716,310	47,185,310,000
Properti investasi	175,418,000,000	-	48,752,590,000	126,665,410,000
Investasi lain	25,004,930,516	-	25,004,930,516	-
Jumlah investasi	611,148,169,922	47,183,826,310	102,929,236,826	555,402,759,406
Kas dan setara kas	80,964,422,931	-	-	80,964,422,931
Piutang premi	615,882,622,233	-	14,551,183,764	601,331,438,468
Piutang reasuransi	37,382,608,752	-	13,356,708,790	24,025,899,962
Tagihan Klaim Koasuransi	3,107,338,266	-	1,721,706,956	1,385,631,310
Aset Reasuransi	272,754,912,240	-	-	272,754,912,240
Piutang hasil investasi	1,374,750,000	-	-	1,374,750,000
Aset tetap	-	-	-	-
Bangunan, tanah dengan bangunan	7,127,726,569	38,853,167,431	-	45,980,894,000
Aset tetap lain	9,214,461,585	-	9,214,461,585	-
Aset lainnya	132,818,857,441	-	82,900,823,900	49,918,033,541
Jumlah kekayaan	1,771,775,869,939	86,036,993,741	224,674,121,822	1,633,138,741,857

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the authorization of financial services and Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 185.39% and 193.43%, respectively.

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

31 Desember / December 31 2022				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets
Investasi				
Deposito berjangka	247,210,229,000	-	-	247,210,229,000
Efek utang tersedia untuk dijual	142,125,170,006	-	-	142,125,170,006
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,093,250,100	-	-	4,093,250,100
Investasi saham	29,173,200,000	47,183,826,310	11,836,658,768	64,520,367,542
Properti investasi	175,418,000,000	-	46,377,264,917	129,040,735,083
Investasi lain	25,004,930,516	-	25,004,930,516	-
Jumlah investasi	623,024,779,622	47,183,826,310	83,218,854,201	586,989,751,731
Kas dan setara kas	54,776,344,343	-	-	54,776,344,343
Piutang premi	479,191,636,479	-	19,134,856,486	460,056,779,993
Piutang reasuransi	37,277,326,291	-	13,387,430,260	23,889,896,031
Tagihan Klaim Koasuransi	3,347,549,865	-	2,821,115,310	526,434,555
Aset Reasuransi	202,743,591,118	-	-	202,743,591,118
Piutang hasil investasi	1,501,909,165	-	-	1,501,909,165
Aset tetap	-	-	-	-
Bangunan, tanah dengan bangunan	7,487,679,039	38,493,214,961	-	45,980,894,000
Aset tetap lain	8,721,704,344	-	8,721,704,344	-
Aset lainnya	135,007,665,893	-	85,089,632,352	49,918,033,541
Jumlah kekayaan	1,553,080,186,159	85,677,041,271	212,373,592,953	1,426,383,634,476

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas
Entitas Induk**

**Solvency Margin Calculation of the
Parent Entity**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1,633,138,741,857	1,426,383,634,476	Admitted assets
Liabilitas	<u>1,299,922,720,027</u>	<u>1,104,130,383,686</u>	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>333,216,021,831</u>	<u>322,253,250,790</u>	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	59,634,844,646	40,884,129,043	Credit risk
Risiko likuiditas	11,822,763,521	12,045,773,955	Liquidity risk
Risiko pasar	41,517,648,311	44,103,335,947	Market risk
Risiko asuransi	64,563,064,485	61,514,714,388	Insurance risk
Risiko reasuradur	0	5,699,694,104	Reinsurance risk
Risiko operasi	<u>2,203,797,495</u>	<u>2,351,006,772</u>	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>179,742,118,458</u>	<u>166,598,654,209</u>	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>153,473,903,372</u>	<u>155,654,596,581</u>	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	<u>185.39%</u>	<u>193.43%</u>	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Grup terdiri dari:

b. The Group's Financial Ratios are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	105%	118%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	111%	114%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	88%	72%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	191%	343%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	6%	3%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Grup tahun 2023 dan 2022 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Group's financial ratios in 2023 and 2022 are calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Syariah. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis Syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	30 Juni/ June 30 2023	31 Desember/ December 31 2022	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	9,279,202,102	5,038,156,586	Cash on hand and in banks
Piutang kontribusi	10,953,501,165	5,852,654,705	Contributions receivable
Piutang retakaful	3,002,166,955	2,711,071,127	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	146,912,147,548	144,242,275,107	Other accounts receivable *)
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4,182,826,172	2,969,048,224	Restricted cash and cash equivalents
Aset retakaful	18,615,896,302	16,846,812,840	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	47,290,000,000	46,654,000,000	Time deposits
Sukuk - aset tersedia untuk dijual	22,904,658,171	22,904,658,173	Sukuk - at available for sale
Investasi saham	100,000,000	100,000,000	Investments in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3,968,957,426	4,232,723,295	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	32,473,024	42,490,938	Other assets
JUMLAH ASET	267,241,828,865	251,593,890,995	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	49,878,976,617	40,251,122,882	Unearned contribution reserves
Penyisihan ujah	23,368,821,118	20,114,635,264	Ujah's allowance
Utang klaim	4,966,501,712	3,290,920,586	Claims payable
Klaim dalam proses	3,222,525,729	4,429,276,782	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	4,938,913,359	4,938,913,360	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	284,867,512	434,882,019	Retakaful payables
Utang komisi	1,947,285,181	1,089,645,456	Commissions payable
Utang pajak	130,724,312	18,921,570	Taxes payable
Utang zakat	483,066,295	443,249,340	Zakat's payable
Jumlah Liabilitas	89,221,681,836	75,011,567,259	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	29,630,465,892	28,921,216,272	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25,004,930,516	25,004,930,516	Capital stock
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang nilai wajarnya dinilai melalui penghasilan komprehensif lainnya	(54,839,175)	(54,839,175)	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba	123,439,589,797	122,711,016,123	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	148,389,681,137	147,661,107,464	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	267,241,828,865	251,593,890,995	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to conventional*

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	43,965,111,276	40,802,912,684	Gross contribution
Ujrah pengelola atas kontribusi	(21,584,343,495)	(20,058,066,105)	Ujrah for operator of contribution
Bagian retakaful atas kontribusi	(7,559,569,889)	(6,728,678,191)	Retakaful share of contribution
Jumlah pendapatan asuransi	14,821,197,893	14,016,168,388	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Beban klaim	13,829,388,493	8,438,244,524	Claims paid
Bagian retakaful atas klaim	(5,752,880,311)	(3,847,600,278)	Claims paid by retakaful
Perubahan penyesihan klaim dalam proses	(702,554,928)	1,048,800,944	Changes in technical reserve
Perubahan penyesihan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	-	-	Changes in incurred but not reported
Perubahan penyesihan kontribusi yang belum menjadi hak	7,354,574,152	4,268,070,362	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah beban asuransi	14,728,527,406	9,907,515,552	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	92,670,487	4,108,652,836	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	599,203,715	854,037,705	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	35,561,306	(1,116,827,734)	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi neto	634,765,021	(262,790,029)	Net investment income
Zakat	(18,185,888)	(96,146,570)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	709,249,620	3,749,716,237	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	709,249,620	3,749,716,237	Tabarru' fund surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan investasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Saldo awal	-	-	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	709,249,620	3,749,716,237	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	21,584,343,495	20,058,066,105	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	-	-	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	558,784,445	582,410,515	Income from investment
Jumlah pendapatan	22,143,127,940	20,640,476,619	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	788,263,222	703,838,908	Commission expense
Beban umum dan administrasi	17,391,284,637	16,189,333,277	Operating expenses
Penyisihan ujah	3,254,185,855	2,522,634,977	Provision for ujah
Jumlah beban	21,433,733,714	19,415,807,161	Total expenses
LABA USAHA	709,394,226	1,224,669,458	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN	155,848,460	221,430,929	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	865,242,686	1,446,100,387	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	(21,631,067)	(36,152,510)	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	843,611,619	1,409,947,877	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(115,037,948)	(192,265,620)	TAX EXPENSE
LABA NETO	728,573,671	1,217,682,257	PROFIT FOR THE YEAR
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	728,573,671	1,217,682,257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022	25,004,930,516	364,123,374	114,506,557,248	139,875,611,138	Balance as of January 1, 2022
Jumlah laba komprehensif	-	-	1,217,682,257	1,217,682,257	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 30 Juni 2022	25,004,930,516	364,123,374	115,724,239,505	141,093,293,395	Balance as of June 30, 2022
Saldo per 1 Januari 2023	25,004,930,516	(54,839,175)	122,711,016,123	147,661,107,465	Balance as of January 1, 2023
Jumlah laba komprehensif	-	-	728,573,671	728,573,671	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 30 Juni 2023	25,004,930,516	(54,839,175)	123,439,589,795	148,389,681,137	Balance as of June 30, 2023

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam asuransi syariah	210,370,740	210,370,740
Penggunaan Dana Zakat		
Amil	-	(260,378,473)
Kenaikan dana zakat	21,631,068	(50,007,733)
Saldo awal dana zakat	210,370,740	260,378,473
Saldo akhir dana zakat	232,001,808	210,370,740

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Grup Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 211% dan 178%.

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

Zakah Fund Source
Zakah from Sharia insurance
Usage of Zakah Fund
Amil
Increase in zakah fund
Balance of zakah fund at the beginning of the year
Balance of zakah fund at the end of the year

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Tabarru' Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's tabarru' fund solvency ratio which computed based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 211% and 178%, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan
Entitas Induk – Dana Tabarru'**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent
Entity – Tabarru' Fund**

30 Juni / June 30 2023					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	26,390,000,000	-	-	26,390,000,000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15,056,245,201	-	-	15,056,245,201	Available-for-sale equity securities
Jumlah investasi	41,446,245,201	-	-	41,446,245,201	Total investments
Kas dan setara kas	7,777,681,670	-	-	7,777,681,670	Cash and cash equivalents
Piutang premi	10,953,501,165	-	(2,046,340,774)	8,907,160,391	Premiums receivable
Piutang reasuransi	3,002,166,955	-	(878,211,063)	2,123,955,892	Reinsurance receivables
Aset retakaful	18,615,896,302	-	-	18,615,896,302	Retakaful asset
Aset lainnya	16,784,050,509	-	(16,784,050,509)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	98,579,541,802	-	(19,708,602,347)	78,870,939,455	Total Assets
31 Desember / December 31 2022					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	24.204.000.000	-	(1.847.950.960)	22.356.049.040	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15.056.245.201	-	-	15.056.245.201	Available-for-sale equity securities
Jumlah investasi	39.260.245.201	-	(1.847.950.960)	37.412.294.241	Total investments
Kas dan setara kas	4.001.151.789	-	-	4.001.151.789	Cash and cash equivalents
Piutang premi	5.852.654.705	-	(1.508.305.338)	4.344.349.367	Premiums receivable
Piutang reasuransi	2.711.071.127	-	(533.851.521)	2.177.219.606	Reinsurance receivables
Aset retakaful	16.846.812.842	-	-	16.846.812.842	Retakaful asset
Aset lainnya	18.394.921.971	-	(18.394.921.971)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	87.066.857.635	-	(22.285.029.790)	64.781.827.845	Total Assets
	30 Juni/ June 30 2023	31 Desember/ December 31 2022			
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	78,870,939,455	64,781,827,845			Admitted assets
Liabilitas	68,949,075,909	58,145,641,362			Liabilities
	9,921,863,546	6,636,186,483			
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	1,023,293,596	615,318,687			Credit risk
Risiko likuiditas	1,820,000,411	1,512,364,364			Liquidity risk
Risiko operasional	26,390,000	24,204,000			Operating risk
Risiko reasuradur	1,823,394,676	1,575,103,217			Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	4,693,078,683	3,726,990,268			Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	5,228,784,863	2,909,196,215			Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	211%	178%			Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -
Dana Grup**

**Solvency Margin of the Parent Entity for
Shareholders' Fund**

30 Juni / June 30 2023					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	20,900,000,000	-	(2,080,317,406)	18,819,682,594	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7,848,412,970	-	-	7,848,412,970	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	28,848,412,970	-	(2,080,317,406)	26,768,095,564	Total investments
Kas dan setara kas	1,501,520,431	-	-	1,501,520,431	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	3,422,357,748	-	-	3,422,357,748	Building, land and building
Aset tetap lain	546,599,678	-	(546,599,678)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	142,937,194,706	-	(142,937,194,706)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	177,256,085,533	-	(145,564,111,790)	31,691,973,743	Total Assets
31 Desember / December 31 2022					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	22.450.000.000	-	(1.770.317.406)	20.679.682.594	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7.848.412.970	-	-	7.848.412.970	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	30.398.412.970	-	(1.770.317.406)	28.628.095.564	Total investments
Kas dan setara kas	1.037.004.797	-	-	1.037.004.797	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	3.656.932.722	-	-	3.656.932.722	Building, land and building
Aset tetap lain	575.790.573	-	(575.790.573)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	140.572.334.464	-	(140.572.334.464)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	176.240.475.526	-	(142.918.442.443)	33.322.033.083	Total Assets
	30 Juni/ June 30 2023	31 Desember/ December 31 2022			
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	31,691,973,743	33,322,033,083			Admitted assets
Liabilitas	28,866,404,398	28,579,368,060			Liabilities
	2,825,569,345	4,742,665,023			
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	158,063,334	186,623,334			Credit risk
Risiko likuiditas	-	-			Liquidity risk
Risiko operasional	26,506,696	56,790,298			Operating risk
Risiko reasuradur	-	-			Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	184,570,030	243,413,632			Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	2,640,999,315	4,499,251,391			Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	1531%	1948%			Solvency Margin Attained

41. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Perusahaan dan keseluruhan rencana bisnis. Sedangkan di tahun 2023 terdapat kekhawatiran akan terjadi krisis ekonomi global yang dapat mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung ke dalam kondisi perusahaan. Manajemen akan memantau perkembangan ini secara hati-hati, dan mengevaluasi dampaknya pada bisnis Perusahaan.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

41. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Company's operations and over- all business plans. Meanwhile, in 2023 there are fears that a global economic crisis will occur which can directly or indirectly affect the condition of the company. Management will monitor these developments carefully, and evaluate the impact on the Company's business.

42. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

43. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk - induk Perusahaan saja. disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

44. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk. parent entity only. are on pages i.1 to pages i.5.

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	90,243,625,032	59,814,500,929	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	638,421,404,454	474,834,774,495	Premiums receivable - net of allowance for impairment
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	40,384,775,707	39,988,397,418	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	16,084,720,605	23,830,477,780	Other accounts receivable - net of allowance for impairment
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	31,570,292,811	18,485,609,902	Restricted cash and on hand and in banks
Aset Reasuransi	291,370,808,542	219,590,403,957	Reinsurance assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	284,684,494,000	293,864,229,000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	129,625,170,006	129,834,817,565	Held-to-maturity bonds
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	12,500,000,000	12,500,000,000	Held-to-maturity medium term note
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22,904,658,171	22,695,010,612	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2,032,379,400	4,093,250,100	Available-for-sale equity securities
Investasi saham			Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	27,234,000,000	27,234,000,000	Associates
Perusahaan lain	2,039,200,000	2,039,200,000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	74,747,174,199	73,494,076,014	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti Investasi	175,418,000,000	175,418,000,000	Investments properties
Aset pajak tangguhan	32,089,776,205	32,089,776,205	Deferred tax assets
Aset lain-lain	7,900,949,572	9,815,624,919	Other assets
JUMLAH ASET	1,879,251,428,705	1,619,622,148,896	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Utang klaim	80,037,485,567	73,534,374,523	LIABILITIES
Utang reasuransi	13,927,321,756	13,061,116,349	Claims payable
Utang komisi	77,088,823,261	56,030,600,065	Reinsurance payables
Utang pajak	7,729,018,299	2,751,070,148	Commissions payable
Liabilitas kontrak asuransi	913,394,148,706	760,485,687,073	Taxes payable
Utang lain-lain	163,456,016,128	115,770,713,628	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28,380,722,580	28,894,537,281	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	1,284,013,536,296	1,050,528,099,067	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS			Total Liabilities
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			EQUITY
Modal dasar - 420.000.000 saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152,141,920,000	152,141,920,000	Authorized - 420,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	1,710,209,470	Issued and paid-up - 304,283,840 shares
Saldo laba	438,230,235,098	410,025,521,818	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3,263,601,604	5,324,472,304	Retained earnings
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(108,073,763)	(108,073,763)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Jumlah Ekuitas	595,237,892,409	569,094,049,829	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investment
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,879,251,428,705	1,619,622,148,896	Total Equity
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	1,245,870,171,486	1,234,009,376,016	Gross premiums
Premi reasuransi	(73,963,977,102)	(96,425,480,537)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(71,211,009,392)	(77,002,312,715)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1,100,695,184,992	1,060,581,582,764	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	660,603,779,461	616,588,597,808	Gross claims
Klaim reasuransi	(32,334,381,346)	(21,305,104,253)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	3,265,028,440	31,400,398,736	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	631,534,426,555	626,683,892,292	Net claims expense
Beban komisi neto	245,749,012,123	240,648,834,325	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	877,283,438,678	867,332,726,617	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	223,411,746,315	193,248,856,147	Underwriting Income
Hasil Investasi	6,884,146,616	5,990,277,092	Income from investments
Pendapatan usaha - bersih	230,295,892,931	199,239,133,239	Net operating revenues
BEBAN USAHA	180,503,406,102	158,798,191,094	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	49,792,486,829	40,440,942,145	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	5,766,964,927	2,835,617,138	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	55,559,451,756	43,276,559,283	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	7,576,288,876	5,901,348,993	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	47,983,162,880	37,375,210,290	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(2,060,870,700)	(1,130,154,900)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	45,922,292,180	36,245,055,390	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment III: Statements of Changes in Equity of the Parent Entity *)
For the Years Ended June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	152,141,920,000	1,710,209,470	358,262,618,007	2,186,715,522	364,123,374	514,665,586,373	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	37,375,210,287	-	-	37,375,210,287	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya							Other Comprehensive income (loss)
							Other comprehensive income (loss)
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(1,130,154,900)	-	(1,130,154,900)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	37,375,210,287	(1,130,154,900)	-	36,245,055,387	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	(16,735,611,200)	-	-	(16,735,611,200)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022	152,141,920,000	1,710,209,470	378,902,217,094	1,056,560,622	364,123,374	534,175,030,560	Balance as of June 30, 2022

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment III: Statements of Changes in Equity of the Parent Entity *)
For the Years Ended June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	152,141,920,000	1,710,209,470	410,025,521,818	5,324,472,304	(108,073,763)	569,094,049,829	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	47,983,162,880	-	-	47,983,162,880	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya							Other Comprehensive income (loss)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(2,060,870,700)	-	(2,060,870,700)	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	47,983,162,880	(2,060,870,700)	-	45,922,292,180	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	(19,778,449,601)	-	-	(19,778,449,601)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(19,778,449,601)	-	-	(19,778,449,601)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023	152,141,920,000	1,710,209,470	438,230,235,098	3,263,601,604	(108,073,763)	595,237,892,409	Balance as of June 30, 2023

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1,112,328,324,135	968,751,788,840	Premiums
Klaim reasuransi	35,511,681,450	16,078,634,530	Reinsurance claims
Lain-lain	13,013,833,991	29,653,220,354	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(692,450,049,812)	(614,563,828,203)	Claims
Premi reasuransi	(116,720,336,162)	(56,268,944,481)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(172,732,943,427)	(67,544,892,693)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(156,459,015,852)	(181,621,483,759)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan (digunakan untuk) dari operasi	22,491,494,323	94,484,494,588	Net cash generated from (used for) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6,414,023,955)	(3,185,763,954)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	16,077,470,368	91,298,730,634	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	563,346,037,246	481,064,427,696	Redemption of time deposits
Penjualan aset tetap	41,400,000	4,499,999	Sale of property and equipment
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	0	86,500,000,000	Redemption of held-to-maturity bonds
Penerimaan hasil investasi	7,325,582,495	7,559,067,826	Investment income received
Perolehan aset tetap	(3,713,024,641)	(919,856,474)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan:			Placements in:
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(89,810,000,000)	Redemption of held-to-maturity bonds
Deposito berjangka	(553,762,773,138)	(507,803,133,476)	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	13,237,221,962	(23,404,994,429)	Net Cash provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	-	-	Payment of dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	29,314,692,331	67,893,736,205	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN	59,814,500,929	61,906,374,788	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	1,114,431,772	246,507,928	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	90,243,625,032	130,046,618,921	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan Udara/ <i>Aviation</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Bond/ <i>Bonds</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
									2023	2022	
PENDAPATAN UNDERWRITING											UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi											Premium income
Premi bruto	92,113,503,379	31,180,994,390	817,408,124,602	4,650,536,782	-	16,692,587,330	6,909,689,570	276,914,735,434	1,245,870,171,486	1,213,951,309,912	Gross premium
Premi reasuransi	(39,877,119,169)	(16,693,632,438)	(4,492,093,812)	(2,282,924,699)	-	(4,238,449,928)	(3,350,163,408)	(3,029,593,649)	(73,963,977,102)	(96,425,480,537)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(5,778,863,384)	(108,381,051)	(34,620,357,418)	435,050,276	-	(6,510,133,118)	145,992,918	(24,774,317,615)	(71,211,009,392)	(74,479,677,738)	Decrease (increase) in unearned Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	46,457,520,826	14,378,980,901	778,295,673,372	2,802,662,358	-	5,944,004,284	3,705,519,080	249,110,824,171	1,100,695,184,992	1,043,046,151,637	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING											UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim											Claims expense
Klaim bruto	23,386,098,113	3,039,151,650	342,719,953,884	7,940,807,530	(90,180,547)	3,145,702,355	384,851	280,461,861,625	660,603,779,461	616,588,597,808	Gross claims
Klaim reasuransi	(18,403,631,392)	(2,291,246,837)	(1,963,707,279)	(3,870,870,905)	-	(2,141,301,058)	-	(3,663,623,876)	(32,334,381,346)	(21,305,104,253)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	800,288,762	765,435,978	(1,031,572,216)	632,600,268	-	499,227,724	(315,530,156)	1,914,578,081	3,265,028,440	31,400,398,736	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	5,782,755,484	1,513,340,791	339,724,674,389	4,702,536,893	(90,180,547)	1,503,629,021	(315,145,305)	278,712,815,830	631,534,426,555	626,683,892,292	Net claims expense
Beban (pendapatan) komisi neto											Commission expense (income)
Pendapatan komisi	(6,536,220,128)	(3,645,137,749)	267,260,033	(205,314,230)	-	(1,292,977,178)	(1,152,920,494)	(556,190,140)	(13,121,499,886)	(22,082,391,469)	Commission income
Beban komisi	10,034,544,379	7,192,243,801	199,175,427,169	544,696,263	-	2,537,344,108	1,501,474,309	37,884,781,980	258,870,512,008	262,027,386,887	Commission expense
Jumlah beban komisi neto	3,498,324,251	3,547,106,052	199,442,687,202	339,382,033	-	1,244,366,930	348,553,816	37,328,591,840	245,749,012,123	239,944,995,418	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	9,281,079,735	5,060,446,843	539,167,361,591	5,041,918,926	(90,180,547)	2,747,995,950	33,408,510	316,041,407,669	877,283,438,678	866,628,887,710	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING	37,176,441,091	9,318,534,059	239,128,311,781	(2,239,256,568)	90,180,547	3,196,008,334	3,672,110,570	(66,930,583,499)	223,411,746,314	176,417,263,927	UNDERWRITING INCOME